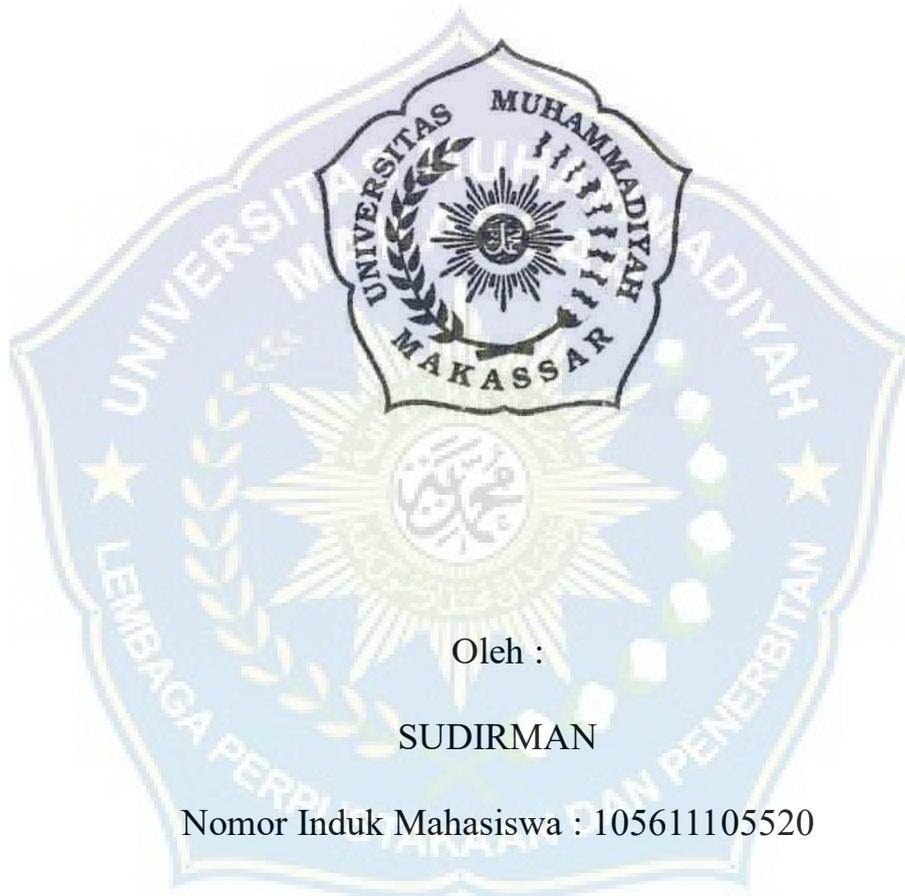


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI APLIKASI *AYO KESINJAI* SEBAGAI WADAH
PROMOSI WISATA DIGITAL DI KABUPATEN SINJAI**



Oleh :

SUDIRMAN

Nomor Induk Mahasiswa : 105611105520

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

**IMPLEMENTASI APLIKASI *AYO KESINJAI* SEBAGAI WADAH
PROMOSI WISATA DIGITAL DI KABUPATEN SINJAI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh Sarjana

Ilmu Administrasi Negara

Disusun dan Diajukan Oleh:

SUDIRMAN

Nomor Induk Mahasiswa : 105611105520

Kepada

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* Sebagai
Wadah Promosi Wisata Digital Di Kabupaten
Sinjai

Nama Mahasiswa : Sudirman

Nomor Induk Penelitian : 105611105520

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I


Dr. Haerana, S. Sos, M.Pd

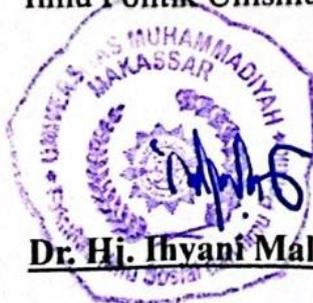
Pembimbing II


Arni, S.Kom., M.I.Kom

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan

Ilmu Politik Unismuh Makassar



Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si

NBM: 730727

Ketua Prodi Studi Ilmu

Administrasi Negara


Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si

NBM : 991745

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0249/FSP/A.4-II/III/45/2024 sebagai salahsaru syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Selasa tanggal 01 bulan April tahun 2024.

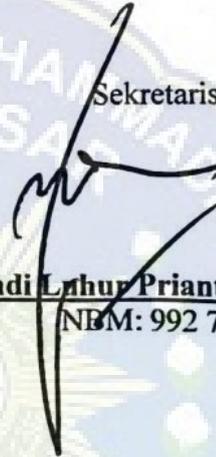
Mengetahui:

Ketua

Sekretaris



Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM: 730 727



Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si
NBM: 992 797

Tim Penguji:

1. Dr. Andi Rosdianti Rasak, M.Si
2. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.Si
3. Dr. Haerana, S.Sos., M.Pd





ABSTRAK

Sudirman, 2024. *Implementasi Aplikasi Ayo Kesinjai Sebagai Wadah Promosi Wisata Digital Di Kabupaten Sinjai.* (dibimbing oleh Ibu Dr. Haerana, Sos, M.Pd selaku pembimbing I, Ibu Arni, S.Kom., M.I.Kom selaku pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* Sebagai Wadah Promosi Wisata Digital di Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* Sebagai Wadah Promosi Wisata Digital di Kabupaten Sinjai belum efektif, Hal ini diukur berdasarkan teori Implementasi (Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Struktur Birokrasi). Dilihat dari pencapaian tujuan belum berjalan optimal, Karena Masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui Aplikasi *Ayo Kesinjai*, ada beberapa yang telah mengetahui namun memiliki beberapa kendala seperti halnya Aplikasi *Ayo Kesinjai* hanya bisa digunakan dan di dowload dengan android saja dikarenakan aplikasi *Ayo Kesinjai* belum di Updute ke penggunaan IOS hal inilah yang membuat implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* belum efektif.

Kata Kunci : Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Struktur Birokrasi



KATA PENGANTAR

“Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”.

Dengan memanjatkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* Sebagai Wadah Promosi Wisata Digital di Kabupaten Sinjai” dapat terselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S-1) Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

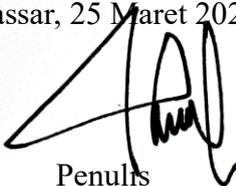
Penulis menyadari bahwa Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga terkhusus dosen pembimbing Ibu Dr. Haerana, S.Sos, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Arni, S.Kom., M.I.Kom sebagai pembimbing II, yang dengan tulus membimbing penulis, melakukan koreksi dan perbaikan yang amat berharga sejak dari awal sampai selesainya skripsi ini. Gagasan-gagasan beliau merupakan kenikmatan intelektual yang tak ternilai harganya. Semoga Allah SWT menggolokkan upaya-upaya beliau sebagai amal kebaikan.

Pada kesempatan ini juga penulis tak lupa mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya terutama kepada:

1. Orang tua tercinta yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membina Universitas ini dengan sebaik-baiknya.
3. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang telah membina Fakultas ini dengan sebaik-baiknya.
4. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang telah membina Fakultas ini dengan sebaik-baiknya.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Segenap Staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.
8. Segenap rekan-rekan civitas akademika Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar, yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amiin

Makassar, 25 Maret 2024



Penulis

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sudirman
Nomor Induk Mahasiswa : 105611105520
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, Maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 April 2024

Yang Menyatakan,



Sudirman

DAFTAR ISI

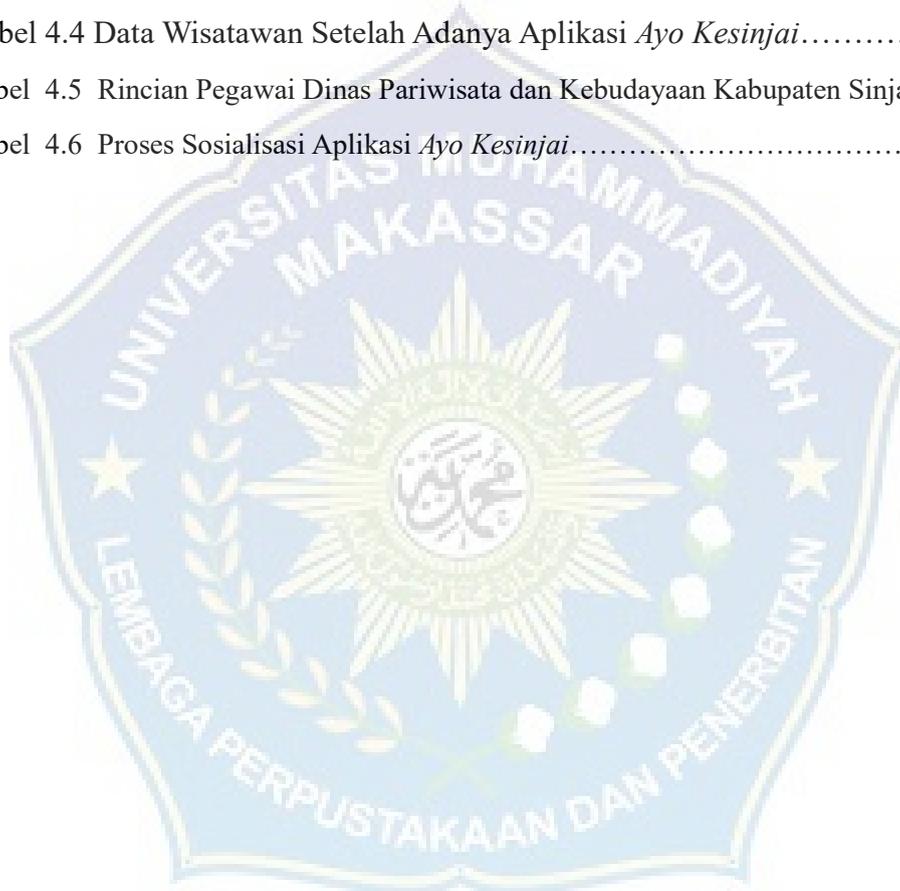
SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN HASIL	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Tinjauan Teoritis.....	15
C. Kerangka Pikir	24
D. Fokus Penelitian.....	26
E. Deskripsi Fokus.....	27
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	30
D. Informan Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Pengabsahan Data	33
BAB IV	35

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian	45
D. Pembahasan.....	70
BAB V	77
PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Informan Penelitian	31
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten Sinjai Tiap Kecamatan.....	37
Tabel 4.2 Data Sekunder Pengelolah Aplikasi <i>Ayo Kesinjai</i>	39
Tabel 4.3 Data Wisatawan Sebelum Adanya Aplikasi <i>Ayo Kesinjai</i>	51
Tabel 4.4 Data Wisatawan Setelah Adanya Aplikasi <i>Ayo Kesinjai</i>	53
Tabel 4.5 Rincian Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.....	59
Tabel 4.6 Proses Sosialisasi Aplikasi <i>Ayo Kesinjai</i>	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Aplikasi <i>Ayo Kesinjai</i>	6
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Struktural Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.....	41
Gambar 4.2 Gambar Fasilitas Aplikasi <i>Ayo Kesinjai</i>	50
Gambar 4.3 Gambar Wisata Populer di Kabupaten Sinjai.....	55
Gambar 4.4 Tahapan Pelaksanaan Pembuatan Aplikasi <i>Ayo Kesinjai</i>	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan perekonomian di Indonesia adalah sektor pariwisatanya. Sektor pariwisata akan terus dapat dieksplorasi dan dapat memberikan keuntungan bagi setiap proses bisnis yang terkait di dalamnya. Pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik memiliki peran dan tugas, untuk lebih memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai prinsip *good governance*, termasuk pemerintah daerah. Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi yang menjadi tujuan wisata baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Pemerintah Sulawesi Selatan secara keseluruhan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pariwisata di Sulawesi Selatan agar jumlah wisatawan terus meningkat. Dalam hal ini Provinsi Sulawesi Selatan diberdayakan, yang mana setiap daerah berhak mengatur dan mengurus penyelenggaraan pemerintahannya sendiri atau disebut otonomi daerah.

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak daya tarik wisata antara lain lautan, sinar matahari, pantai dan daratan yang jika dikelola dengan baik dapat membawa manfaat yang besar bagi negara. Salah satu pemanfaatannya adalah menjadikan kawasan tersebut sebagai destinasi wisata. Daerah dengan sumber daya alam yang eksotik dapat memberikan kontribusi yang besar dengan memberikan sumber pendapatan dan sumber Pembangunan yang ada di daerah.

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu daerah. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu daerah akan menarik sektor lain untuk berkembang pula serta membuka kesempatan kerja bagi masyarakat di daerah tempat objek wisata. Pengembangan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik dari segi pelayanan administrasi dan publikasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Sinjai diperlukan dalam upaya peningkatan dan pengembangan objek-objek di daerah tersebut. Para pelaku pariwisata menyadari dan melakukan tindakan pengembangan melalui penelitian, dan observasi terhadap objek-objek wisata. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada pada objek untuk kemudian mencari solusinya. Langkah lainnya adalah promosi melalui media digital. Peningkatan promosi digital mampu menarik perhatian dan minat wisatawan baik wisatawan lokal, nasional maupun internasional juga dapat mengetahui akan keberadaan objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Sinjai dan turut berpartisipasi dalam pengembangan baik sebagai pelaku maupun sebagai pengunjung.

Seiring dengan berkembang pesatnya pariwisata di Indonesia sekarang ini terutama di Kabupaten Sinjai, pembangunan akomodasi untuk menunjang pariwisata juga telah banyak didirikan seperti Hotel, Home Stay dan Akomodasi lainnya yang akan menjang sektor pariwisata dan

seiring pula dengan pengembangan akomodasi tersebut banyak pula biro perjalanan yang akan mulai bermunculan guna menunjang dan melengkapi dalam pembangunan suatu sektor pariwisata. Dalam menunjang paket wisata tentu saja banyak masalah dan persoalan yang akan dihadapi sehingga menjadi pekerjaan rumah bagi Pemerintah Kabupaten Sinjai melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan juga dapat memberikan Solusi dari segi pelayanan administrasi bagi Biro yang akan menawarkan produk- produk wisata dan metode publikasi baik tingkat regional, nasional maupun internasional.

Sinjai merupakan salah satu kabupaten di bagian Timur pulau Sulawesi Selatan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Gowa, Bone dan Bulukumba yang memiliki beberapa destinasi wisata. (Rasmala, K., 2014)

Undang-Undang Republik Indonesia, Tahun 2009, tentang kepariwisataan bab I pasal 1 butir 3 dicantumkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata mencakup 3 (tiga) komponen, yakni wisata, pengusaha objek, dan daya tarik wisata, serta usaha- usaha lain diluar bidang tersebut namun masih terkait dengan pariwisata. Dalam mengembangkan suatu potensi pariwisata, setiap daerah memiliki upaya dan kebijakan yang harus dilakukan demi terwujudnya tujuan bersama khususnya dibidang pariwisata yang meliputi beberapa aspek seperti aspek

ekonomi perdagangan, aspek kebudayaan, aspek lingkungan hidup, dan aspek hukum dan tetap perpegang teguh pada tujuh unsur sapta pesona yang merupakan tolak ukur peningkatan kualitas produk pariwisata. Yakni, keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan kenangan.

Sektor pariwisata merupakan salah satu bidang yang terdampak dari industry 5.0 di Jepang, jika dilihat dua dekade terakhir yang begitu cepat dapat dilihat pengaturan yang ada dihidup manusia juga ikut berubah. Di Indonesia era Revolusi Industri baru di Era 4.0 dan untuk era industry 5.0 bisa dilihat dari kemudahan akses informasi dengan menggunakan media digital. Ini menjadi alasan mengapa muncul fenomena tentang pergeseran budaya yang dulunya manual, sekarang menjadi dunia maya dan visual, generasi milenial yang akan hadir sebagai wisatawan pada sektor pariwisata, industri pariwisata yang sekarang jadi andalan terus diusahakan meningkat dengan macam kebijakan dan ini merupakan program pemerintah sesudah kemerdekaan hingga sampai saat ini (Helianny, 2019).

Di era globalisasi saat ini, teknologi sangat penting untuk pemasaran khususnya di bidang pariwisata, karena sangat memudahkan pengenalan berbagai bentuk pengembangan pariwisata di suatu wilayah secara mikro dan dapat memberikan layanan informasi yang tepat waktu dan rinci untuk memudahkan pekerjaan wisatawan. mengunjungi tempat wisata.

Menurut Aryani Tahun 2022, Perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) khususnya Internet sudah menjadi salah satu kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Namun informasi yang begitu mudah didapat akan menimbulkan persaingan tersendiri dalam dunia perjalanan. Adanya persaingan dalam dunia travel membuat wisatawan lokal lebih memilih berwisata ke luar daerah dibandingkan dalam negeri sendiri. Hal ini disebabkan kurangnya informasi mengenai pariwisata di daerah mereka, khususnya di Kabupaten Sinjai yang tidak kalah menariknya dengan daerah lainnya. Potensi wisata di Kabupaten Sinjai tidak akan berkembang dan dikenal masyarakat luas jika kegiatan promosinya tidak dilakukan dengan baik terutama melalui teknologi digital. Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Sinjai perlu diiklankan dengan strategi komunikasi yang baik agar masyarakat dalam dan luar negeri mengetahui keberadaannya.

Oleh karena itu, seiring dengan kemajuan teknologi, Pemerintah Kabupaten Sinjai melalui dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten sinjai, mengambil pendekatan baru untuk memodernisasi penyediaan pelayanan pariwisata masyarakat khususnya yang ada di Kabupaten Sinjai. Aplikasi *Ayo Kesinjai* Launcing pada senin 16 November 2020 yang ditandai dengan pemukulan gendang oleh Bupati Sinjai Andi Seto Asapa (ASA) dan juga sekaligus meluncurkan lagu tema pariwisata '*Ayo Ke Sinjai*' yang di ciptakan oleh pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten sinjai yaitu Romi Rompe Gading, SE yang di saksikan oleh

para Forkopindo, Sekda Sinjai, Para Asisten, Staf Ahli Bupati dan para Kepala Perangkat Daerah.

Dengan menciptakan aplikasi *Ayo Kesinjai* yang berbasis informasi digital. Guna untuk menunjang perjalanan wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan luar daerah kabupaten sinjai, guna juga bisa menambah jumlah kunjungan wisatawan dan mudah mengetahui secara detail objek wisata yang akan dikunjungi dan dapat melihat beberapa ketertarikan dan keistimewahan wisata yang ada di Kabupaten Sinjai . Berikut gambar aplikasi *Ayo Kesinjai*:



Sumber : *Play Store*

Dengan menggunakan sistem perjalanan berbasis teknologi digital, khususnya aplikasi, seluruh wisatawan yang melakukan perjalanan wisata merasa lebih mudah untuk mencapai suatu tempat dan mengetahui terlebih dahulu wisata yang akan mereka kunjungi. Aplikasi *Ayo Kesinjai* juga

memiliki beberapa fasilitas pendukung seperti hotel, kuliner, pariwisata dan beberapa fasilitas pendukung lainnya. Berikut detail isi aplikasi gambar *Ayo Kesinjai*:

Gambar 1.2

Isi Aplikasi *Ayo Kesinjai*



Sumber: *Play Store*

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa aplikasi *Ayo Kesinjai* memiliki beberapa fasilitas yang mudah di jangkau oleh wisatawan sangat di sayangkan jika masih banyak wisatawan yang belum mengetahui adanya aplikasi *Ayo Kesinjai* berbasis android dapat yang dapat di unduh di *Play Store*.

Aplikasi *Ayo Kesinjai* ini masih di khususkan dengan berbasis android dan belum bisa di akses dengan ios jadi Aplikasi *Ayo kesinjai* dengan mudah di akses dengan android melalui Play store.

Bidang pengembangan dan pemasaran pariwisata dan media promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai Andi Purnama Pabbenteng, SE mengatakan bahwa “Melalui aplikasi *Ayo Kesinjai* mampu memberikan informasi secara detail mengenai destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sinjai sehingga memudahkan para wisatawan untuk mengetahui terlebih dahulu destinasi wisata yang akan dituju di Kabupaten Sinjai di dalam aplikasi tersebut memiliki beberapa informasi mulai dari wisata, hotel, kuliner dan bahkan transportasi”

Dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis ditemukan sebuah permasalahan yang dihadapi yaitu masih banyak masyarakat yang belum mengetahui aplikasi *Ayo Kesinjai*, sosialisasi tentang aplikasi *Ayo Kesinjai* yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Sinjai masih kurang maksimal dikarenakan banyaknya masyarakat yang belum kenal dan mengetahuinya. Akan tetapi pengunjung atau wisatawan yang datang ke Sinjai setiap tahun mengalami peningkatan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai promosi wisata digital.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai mempromosikan Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai wadah promosi wisata digital di Kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana manfaat penggunaan aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai wadah promosi wisata digital di Kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai mempromosikan Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai wadah promosi wisata digital di Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui manfaat penggunaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai wadah promosi wisata digital di Kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat yang sangat luar biasa terkhususnya dalam peningkatan promosi wisata digital di kabupaten sinjai yakni sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharap bisa memberikan manfaat teoritis dan pastinya akan memberikan sumbangsi pikiran teruntuk dalam dunia pendidikan terlebih penelitian yang terkait dengan penggunaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* dan juga promosi wisata digital bagi seluruh masyarakat yang ingin melakukan perjalanan wisata.

2. Secara praktis

a. Pemerintah

Diharapkan penelitian bermanfaat untuk pemerintahan dan bisa sebagai bahan pengetahuan serta bahan evaluasi dari kebijakan atau program yang dijalankan terkhusus berkaitan dengan Implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai wadah promosi wisata digital di Kabupaten Sinjai. Penelitian ini bisa diambil rujukan untuk meningkatkan jumlah wisatawan terlebih setiap daerah memiliki potensi pariwisata yang banyak.

b. Masyarakat

Masyarakat perlu sadar bahwa mereka punya peranan penting dalam pengembangan wisata yang ada di daerahnya sehingga mereka perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang betul sesuai dengan perannya. Dukungan yang diberikan dan juga partisipasinya di setiap kebijakan mampu membantu dan mendorong kebijakan yang ada berjalan dengan baik, pemberian sebuah saran dan kritikan membangun juga diperlukan dalam melakukan perbaikan dan peningkatan implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai promosi wisata digital di Kabupaten Sinjai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pembanding dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, Penelitian terdahulu juga digunakan sebagai dasar dalam menyusun penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	Ratih, Syamsi r, Windi, Widea, Wike, Zinade	2022	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Pesona Tanah Datar Pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kebupaten Tanah Datar	Metode Kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara	Hasil penelitian menyataka n bahwa penelitian pengguna n aplikasi Pesona Tanah datar sangat membantu para

					wisatawan dalam menentukan objek wisata yang akan dikunjungi .
2.	Baharu ddin Akbar, Trenda Aktiva Oktariyanda	2023	Inovasi Pelayanan Melalui Aplikasi “Ayo Ke Lombok” Untuk Meningkatkan Minat Wisatawan (Studi di Dinas Pariwisata Lombok Barat)	Metode Kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara	Hasil Penelitian menyatakan bahwa inovasi aplikasi Ayo Ke Lombok guna untuk meningkatkan minat wisatawan di Lombok

					Barat dan sekitarnya agar dapat berjalan lebih baik lagi.
3.	Putri, Laela, Riki, Dewanto	2023	Rancang Bangun Aplikasi Wisata Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Lokal	Metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara	Hasil Penelitian Menyatakan Bahwa Sistem Pengelolaan Wisata dapat dijadikan aplikasi untuk layanan transasional antara pengelola wisata

					dengan calon wisatawan
--	--	--	--	--	------------------------------

Dari ketiga di atas perbedaannya terletak pada lokus penelitian dan batasan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

Penelitian pertama yang dilakukan di tanah datar sedangkan penelitian yang akan di lakukan peneliti terletak di kabupaten sinjai. Terdapat persamaan dengan penelitian sekarang yaitu pengimplementasian sebuah Aplikasi dalam menentukan objek wisata yang akan di kunjungi oleh wisatawan yaitu pada dinas pariwisata. Maka dari itu perbedaan lainnya terdapat pada objek yang diteliti.

Penelitian kedua yaitu objek yang diteliti pada penelitian terdahulu yaitu inovasi pelayanan melalui Aplikasi “*ayo ke lombok*” sedangkan objek penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai implementasi penggunaan aplikasi “*Ayo Kesinjai*” dalam peningkatan kualitas pelayanan wisatawan di Kabupaten Sinjai. Maka persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama penggunaan Aplikasi. Perbedaan lainnya terdapat pada objek yang diteliti.

Penelitian ketiga yaitu objek yang diteliti pada penelitian terdahulu yaitu rancang bangun aplikasi wisata untuk meningkatkan daya tarik wisata lokal sedangkan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah pengimplementasian Aplikasi *Ayo Kesinjai* dalam peningkatan kualitas

pelayanan wisatawan di Kabupaten Sinjai, maka dari itu yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu fokus pada rancangan bangun aplikasi sedangkan penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu bagaimana peningkatan wisatawan dalam penggunaan Aplikasi *Ayo Kesinjai*.

B. Tinjauan Teoritis

1. Konsep Implementasi

Implementasi merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok, kelompok yang dimaksud untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan. Implementasi pada prinsipnya adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Adapun unsur-unsur penerapan maka penerapan dapat terlaksana apabila adanya program-program yang memiliki sasaran serta dapat memberi manfaat pada target yang ingin di capai.

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Menurut Usman, (2004:7) dalam (Heriadi, 2018) mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”

Menurut Syaukani (2004 : 295) dalam (Heriadi, 2018) implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana seperti yang diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup, Pertama persiapan seperangkat

peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Kedua, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan implementasi termasuk didalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa yang bertanggung jawab melaksanakan kebijaksanaan tersebut. Ketiga, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan secara kongkrit ke masyarakat. Berdasarkan pandangan tersebut diketahui bahwa proses implementasi kebijakan sesungguhnya tidak hanya menyangkut perilaku badan administratrasi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan pada diri kelompok sasaran, melainkan menyangkut jaringan kekuatan politik, ekonomi, dan sosial yang langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku dari semua pihak yang terlibat untuk menetapkan arah agar tujuan kebijakan publik dapat direalisasikan sebagai hasil kegiatan pemerintah.

Menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier dalam (Heriadi, 2018) menjelaskan makna implementasi, dengan mengatakan bahwa memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implemetasi kebijaksanaan, yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan negara, yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadminstrasikan maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.

Surmayadi (2005 : 79) dalam (Heriadi, 2018) mengemukakan ada tiga unsur penting dalam proses implementasi yaitu: (1) adanya program atau kebijakan yang dilaksanakan (2) target group yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan akan menerima manfaat dari program, perubahan atau peningkatan (3) unsur pelaksana (Implementor) baik organisasi atau perorangan untuk bertanggung jawab dalam memperoleh pelaksanaan dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.

Pengukuran implementasi yang di kemukakan oleh George Edward III dalam (Turhindayani, 2020), memberikan pandangan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi (sikap), stuktur birokrasi. dan keempat variabel tersebut saling berhubungan satu sama lain dan Faktor –faktor yang mendukung implementasi kebijakan, yaitu:

1. Komunikasi, Menurut Rogers dan D. Laurence dikutip oleh Hafied Cangara, menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama yang lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.

Komunikasi Penyampaian informasi kepada seluruh masyarakat atau wisatawan mengenai penggunaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* guna untuk memudahkan wisatawan mendapatkan informasi secara relevan.

2. Sumberdaya, kemampuan sumberdaya manusia dan fasilitas-fasilitas yang mendukung dalam mengelolah Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai promosi wisata digital di kabupaten sinjai.
3. Disposisi, Watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementator, seperti komitmen, kejujuran, sifat demokratik. Apa bila implementator memiliki disposisi yang baik, maka dapat menjalankan tugas dengan baik pula seperti apa yang diinginkan. Berkaitan dengan penelitian ini, maka fenomena yang digunakan untuk mengetahui seberapa bermanfaat pengimplementasian Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai wadah promosi digital di Kabupaten Sinjai.
4. Struktur Birokrasi, koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab.

2. Konsep Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Menurut Yoeti dalam Warmayana Tahun 2018, menjelaskan bahwa sektor pembangunan saat ini terus berfokus salah satunya pada sektor pariwisata. Dilihat dari tujuan dilakukannya pengembangan pariwisata di Indonesia dapat dilihat secara jelas pada Instruksi Presiden Republik Indonesia dengan nomor 9 Tahun 1969 yang terkhusus pada bab II Pasal 3, dengan penjelasan bahwa dilakukannya pengembangan pariwisata Indonesia memiliki sifat

pengembangan atau disebut industri pariwisata yang terdiri dari pelaksanaan pengembangan dan melakukan pembangunan serta terus meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dan juga negaranya.

Undang-Undang No. 10 Tahun, 2009, tentang Kepariwisataan yang berasal dari revisi pariwisata adalah menyediakan berbagai macam wisata dengan macam fasilitas dan pelayanan yang sudah tersedia oleh masyarakat, pelayanan juga dilakukan oleh pengusaha begitupula dengan pemerintah, dan pastinya pemerintah di setiap daerah. Konon pertama kali istilah pariwisata digunakan oleh presiden Soekarno yang memberikan pandangan istilah asing *tourism* yang memiliki arti pariwisata yaitu kegiatan yang dianggap gagal itu menandakan adanya wisata, adanya kegiatan hotel, ketersediaan angkutan dan lain-lain tidak mempunyai makna dalam kepariwisata.

b. Obyek Wisata

Obyek wisata merupakan sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut, obyek wisata memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik agar wisatawan berminat untuk berkunjung. Obyek wisata dapat berupa wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau berupa Obyek wisata budaya dan bangunan

buatan seperti museum, benteng, ataupun situs peninggalan sejarah Suatu tempat/daerah agar dapat dikatakan sebagai objek wisata harus memenuhi hal pokok tersebut.

Pada umumnya di beberapa daerah atau negara, untuk memasuki suatu objek wisata para wisatawan diwajibkan untuk membayar biaya masuk atau karcis masuk yang merupakan biaya retribusi untuk pengembangan dan peningkatan kualitas daripada objek wisata tersebut. Beberapa objek wisata ada yang dikelola oleh Pemerintah dan ada juga yang dikelola oleh pihak swasta maupun warga masyarakat sekitar dari lokasi wisata tersebut.

Sedangkan Pengertian wisata adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat asal, pengusaha daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan jumlah objek wisata yang sangat melimpah. objek wisata tersebut dapat kita jumpai pada seluruh pulau yang ada di Indonesia dari sabang sampai merauke.

3. Aplikasi *Ayo Kesinjai*

A. Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi atau pernyataan yang disusun sedemikian rupa sehingga

komputer dapat memproses input menjadi output. (Jogiyanto, 1999) dalam (Setiawan & Rosid, 2018)

Pemerintah Kabupaten Snjai telah menerapkan implementasi pelayanan publik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam hal memperkenalkan potensi-potensi pariwisata yang ada di kabupaten sinjai yakni dengan adanya aplikasi *Ayo Kesinjai* yang dimana di dalamnya juga terdapat informasi sarana pendukung lainnya seperti hotel, kuliner, travel dan fasilitas pendukung lainnya.

a. Wisata

Pada menu wisata para pengguna aplikasi bisa melihat dan memilih wisata apa saja yang ada di kabupaten sinjai, tentunya akan memudahkan wisatawan dari luar kabupaten sinjai untuk mengetahui dan memilih destinasi wisata yang akan di kunjungi. Dengan berbagai macam destinasi wisata yang disuguhkan pada Aplikasi *Ayo Kesinjai* ini tentunya akan menarik wisatawan untuk berwisata ke kabupaten sinjai.

b. Hotel

Pada menu ini terdapat hotel yang ada di kabupaten Sinjai untuk memudahkan wisatawan dalam mencari dan mendapatkan hotel yang bagus sesuai yang diinginkan. Untuk memudahkan pengguna dalam menemukan hotel juga dicantumkan alamat serta kontak hotel terkait.

c. Kuliner

Pada menu ini terdapat macam-macam kuliner yang ada di Kabupaten Sinjai. Wisatawan dapat Mengetahui apa saja kuliner yang ada di Kabupaten Sinjai yang bisa mereka cicipi saat berada di Kabupaten Sinjai.

d. Travel

Pada menu ini terdapat menu travel yang bisa di jadikan tempat untuk melakukan perjalanan wisata di sekeliling Kabupaten Sinjai.

Kabupaten Sinjai terletak di bagian pantai timur provinsi sulawesi selatan yang berjarak 223 km dari kota makassar yang dimana ikut serta mengeksplorasi keindahan alamnya untuk dijadikan tempat wisata.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor. 19 2019 Bab IV Pasal 6 Kegiatan kepariwisataan di kabupaten sinjai menerapkan pembangunan pariwisata berkelanjutan berdasarkan empat pilar yaitu:

1. Pembangunan destinasi pariwisata daerah,
2. Pembangunan pemasaran pariwisata daerah,
3. Pembangunan industri pariwisata daerah dan
4. Pembangunan kelembagaan kepariwisataan daerah.

Perkembangan zaman yang semakin maju membuat teknologi pun semakin maju untuk mengikuti perkembangan zaman sekarang. Seiring

dengan berkembangnya teknologi, lahir pula istilah sistem informasi. Sistem ini memegang peranan penting dalam terwujudnya informasi. Sistem ini memberikan kemudahan bagi setiap individu dalam mencari dan mengumpulkan informasi. Oleh karena itu sangat bermanfaat penggunaan sistem ini khususnya dalam bidang pariwisata agar pengunjung dapat dengan mudah mendapatkan informasi.

Aplikasi *Ayo Kesinjai* merupakan pelaksanaan sistem informasi pariwisata yang berbasis aplikasi yang diluncurkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai yang diciptakan guna untuk meningkatkan mutu layanan publik dengan menyediakan informasi secara cepat dan akurat kepada semua khalayak yang membutuhkan serta untuk mempromosikan pariwisata yang ada di kabupaten sinjai. Selain itu pada aplikasi *Ayo Kesinjai* mempunyai beberapa fitur menu yang tentunya memudahkan para wisatawan dalam mendapatkan informasi mengenai pariwisata yang akan di tuju khususnya yang ada di kabupaten sinjai dengan menggunakan aplikasi *Ayo Kesinjai*, pemerintah kabupaten sinjai berharap Implementasi Sistem Informasi aplikasi *Ayo Kesinjai* pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai ini dapat di manfaatkan dengan baik dengan memaksimalkan potensi yang ada, sehingga kedepannya pariwisata sinjai semakin berkembang.

Dengan adanya Aplikasi *Ayo Kesinjai* mampu meningkatkan perekonomian daerah sebagai dampak positif dari meningkatkannya pengunjung para wisatawan ke Kabupaten Sinjai.

C. Kerangka Pikir

Dalam Implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai*, sebagai promosi wisata

Digital di Kabupaten Sinjai masih ditemukan permasalahan permasalahan yang perlu penanganan serius yaitu masih banyak masyarakat yang belum mengetahui Aplikasi *Ayo Kesinjai* dan juga Aplikasi *Ayo Kesinjai* belum bisa di akses dengan ios hanya bisa di akses dengan versi android, sosialisasi ke masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Sinjai masih kurang maksimal. Sehingga agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan diperlukan penanganan yang tepat sehingga memberikan keuntungan bagi Kabupaten Sinjai dalam peningkatan pariwisatanya.

Dalam pengukuran Implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* menggunakan teori yang dikemukakan oleh Goerge C Edwards III Tahun 1980 dalam Turhindayani Tahun 2020, terdiri dari 4 variabel yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Teori ini dipilih karena beberapa pertimbangan-pertimbangan. Pertimbangan pertama; teori ini bisa menjawab permasalahan yang didapatkan dari observasi yang dilakukan oleh penulis, pertimbangan yang kedua pemilihan teori yang bisa menjelaskan faktor internal dan faktor eksternal pendukung dari tercapainya pengimplementasian Aplikasi *Ayo Kesinjai*.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka fokus kajiannya adalah pada Pemerintah Kabupaten Sinjai yang mempunyai peran kunci dalam implementasi kebijakan dan dapat memaksimalkan implementasi

kebijakan yang diidentifikasi terkait dengan implementasi kebijakan deklarasi pariwisata.

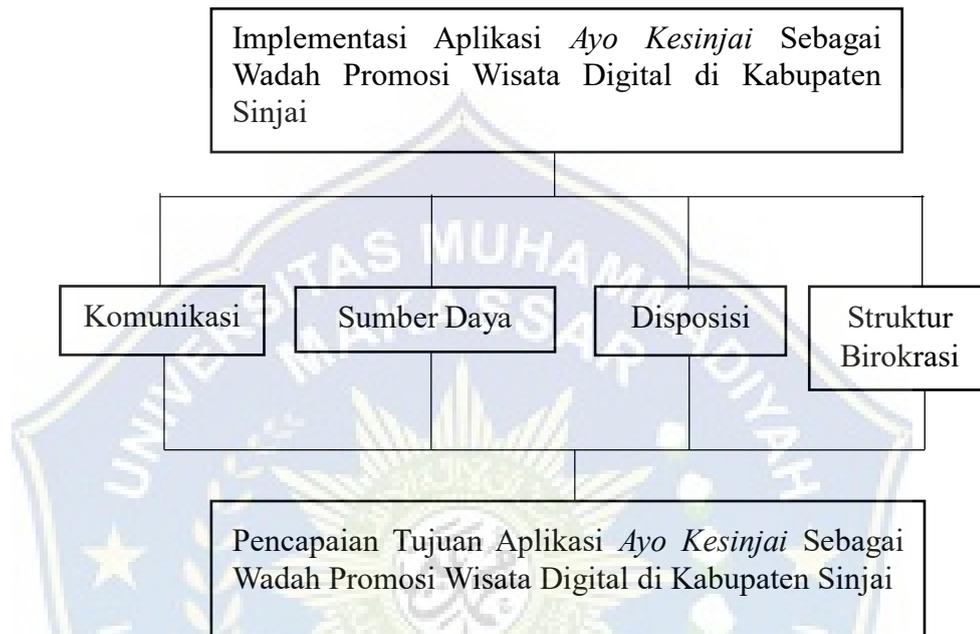
Kabupaten Sinjai merupakan salah satu daerah Kelas II Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota Bupati Sinjai terletak di utara Sinjai, 220 km dari kota Makassar. Kabupaten Sinjai memiliki luas 819,96 kilometer persegi dan mempunyai potensi wisata besar yang dapat dikembangkan di setiap daerahnya. Pemerintah sebagai pelaksana hendaknya memimpin pembangunan dan pengembangan wilayahnya dengan memaksimalkan potensi yang ada dengan melaksanakan berbagai upaya pengelolaan pariwisata dengan menggunakan berbagai metode pelaksanaan, menggunakan teknologi yang ada sesuai dengan era globalisasi saat ini. Dengan begitu, ia mampu melakukan perubahan secara bertahap dalam penyelenggaraan pariwisata di Kabupaten Sinjai.

Kabupaten Sinjai menciptakan Aplikasi *Ayo Kesinjai* karena didasarkan pada tiga faktor mendasar yang memungkinkan terjadinya inovasi pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan jumlah wisatawan di Kabupaten Sinjai. Pertama, meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pemangku kepentingan yaitu peserta pariwisata. Kedua, memudahkan pelaku usaha pariwisata dalam mempromosikan produk pariwisatanya, terutama dalam konteks pemasaran digital. Ketiga, pengunjung dengan mudah menangkap informasi mengenai destinasi, objek wisata, fasilitas, produk kuliner, dan ekonomi kreatif yang ada di Kabupaten Sinjai.

Maka dari itu kerangka pikir yang akan di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



D. Fokus Penelitian

Kabupaten Sinjai menciptakan Aplikasi *Ayo Kesinjai* guna untuk memungkinkan terjadinya inovasi pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan jumlah wisatawan di Kabupaten Sinjai. Dan juga memudahkan usaha pariwisata dalam mempromosikan produk pariwisatanya, terutama dalam konteks pemasaran digital pengunjung atau wisatawan dengan mudah mendapatkan informasi mengenai destinasi, tempat wisata, fasilitas, produk kuliner dan ekonomi kreatif yang ada di kabupaten Sinjai yang terdiri dari indikator:

1. Komunikasi
2. Sumber Daya
3. Disposisi
4. Struktur Birokrasi

E. Deskripsi Fokus

Berdasarkan dengan fokus penelitian, Maka dikemukakan deskripsi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Komunikasi, Menurut Roges dan D. Laurence dikutip oleh Hafied Cangara, Menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama yang lainnya, pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.

Komunikasi penyampaian informasi kepada seluruh masyarakat atau wisatawan mengenai penggunaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* guna untuk memudahkan wisatawan mendapatkan informasi secara relevan.

2. Sumberdaya, Kemampuan sumberdaya manusia dan fasilitas-fasilitas yang mendukung dalam mengelolah aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai promosi wisata digital di kabupaten sinjai.
3. Disposisi, Watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementator, seperti komitmen, kejujuran, sifat demokratik. Apabila implementator memiliki disposisi yang baik, maka dapat menjalankan tugas dengan baik. Berkaitan dengan penelitian ini, maka fenomena yang

digunakan untuk mengetahui seberapa bermanfaat penggunaan aplikasi *Ayo Kesinjai* dalam peningkatan wisatawan di Kabupaten Sinjai.

4. Struktur Birokrasi, Koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yakni pada bulan februari 2024 - Maret 2024 yang berlokasi di Kabupaten Sinjai tepatnya pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun alasan penulis memilih untuk menjadikan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai sebagai tempat untuk meneliti agar dapat menjadikan motivasi yang lebih besar dalam perkembangan pariwisata di Kabupaten Sinjai khususnya dalam penggunaan aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai promosi wisata digital di Kabupaten Sinjai.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, yang dimana penelitian ini berangkat dari data lapangan mengenai penggunaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai promosi wisata digital di kabupaten sinjai.
2. Tipe penelitian yang digunakan yaitu tipe penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengungkapkan suatu masalah atau gambaran obyektif dari kondisi obyek yang diteliti secara akurat tentang penggunaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai promosi wisata digital di kabupaten sinjai.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer, Merupakan data yang di peroleh secara langsung oleh penulis dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung kepada pihak yang terkait mengenai penggunaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai promosi wisata digital di kabupaten sinjai tepatnya pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.
2. Data Sekunder, Merupakan data yang di peroleh penulis dari beberapa sumber pendukung yakni dari informan, buku-buku dan internet yang dapat memperkuat data primer sehingga dapat memberikan informasi mengenai promosi wisata digital dengan menggunakan Aplikasi *Ayo Kesinjai* pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah mereka yang di percayai mengetahui secara dalam penggunaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* dan media publising dalam hal peningkatan pelayanan wisatawan di kabupaten sinjai yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1

Informan Penelitian

NO.	Informan	Keterangan
1.	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai	Informan Kunci
2.	Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai	Informan Kunci
3.	Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata	Informan Kunci
4.	Media Promosi Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten sinjai	Informan Kunci
5.	Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Adyatama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Informan Kunci
6.	Wisatawan	Informan Tambahan

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) Dalam (Oktayuresti et al., 2022), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data. Sugiyono (2016) juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada lingkungan alam (kondisi alam), sumber data primer dan teknik pengumpulan data terutama berdasarkan

observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi, merupakan pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. yakni proses pengambilan data pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, yang dimana penelitian ini fokus dalam pengembangan penggunaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai promosi digital di Kabupaten Sinjai tepatnya pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.
2. Wawancara (*interviewing*), merupakan metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi secara langsung sesuai dengan data dan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini yakni penggunaan aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai promosi digital di Kabupaten Sinjai tepatnya pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.
3. Dokumentasi, merupakan proses pengumpulan data melalui data atau informasi dengan menggunakan teknologi yakni gadget atau handphone dalam penggunaan aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai promosi digital di kabupaten sinjai tepatnya pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu cara atau metode untuk mengolah data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid sehingga mudah di pahami secara umum, maka dari itu penelitian ini menggunakan analisis

data model Miles dan A. Michael Human dalam Sugiyono (2011:246) yaitu:

1. Reduksi data, dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meringkas dan mengambil gambaran yang jelas dan dianggap penting sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.
2. Penyajian data, dalam penelitian ini merupakan sebuah rangkaian yang secara sistematis sehingga dalam penyajiannya diuraikan secara singkat dan jelas sehingga dapat di baca dan di analisis dengan mudah apa yang terjadi.
3. Verifikasi atau penarikan simpul, dalam hasil penyajian data tersebut perlu diamati, serta di uji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya sebagai validitasnya. Sehingga dalam ketiga komponen berinteraksi sampai menemukan kesimpulan yang benar dan akurat.

G. Pengabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan tehnik triangulasi. Dimana triangulasi bermakna silang dengan mengadakan pengecekan akan kebenaran data yang akan dikumpulkan dari sumber data dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang lain serta melakukan pengecekan dari berbagai sumber dengan metode pada waktu yang berbeda.

1. Triangulasi Sumber

Peneliti dalam hal ini melakukan triangulasi sumber dengan cara memperoleh informasi dari sumber lain atas informasi yang didapatkan dari informan sebelumnya.

2. Triangulasi Metode

Untuk menguji akuratnya sebuah data maka peneliti menggunakan triangulasi metode dengan menggunakan tehnik tertentu yang berbeda dengan tehnik yang digunakan sebelumnya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi dengan waktu yaitu untuk krealibitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data berkali-kali dan berbagai tempat guna memperoleh data yang akurat dengan teknik wawancara yang tidak hanya sekali namun dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat ditemukan kepastian datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Kabupaten Sinjai

Setelah proklamasi kemerdekaan atau tepatnya pada tanggal 20 oktober 1959, Sinjai secara resmi menjadi kabupaten sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 29 Tahun 1959. Disusul setahun berikutnya, dilantiknya Abdul Latief menjadi Bupati Sinjai pertama pada tanggal 17 februari 1960 (Kroesen, 1906). Hingga saat ini, Kabupaten Sinjai telah dinahkodai oleh 9 pimpinan daerah, dan yang saat ini memegang tongkat estafet tersebut adalah Andi Seto Gadhista Asapa (ASA). Seiring dengan berjalannya sistem pemerintahan di Kabupaten Sinjai telah melahirkan banyak dinamika khususnya pada Organisasi Perangkat Daerah. Hal ini pun terjadi pada sektor pariwisata yang notabenenya baru berkembang belakangan ini di Indonesia.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai sebagai salah satu organisasi perangkat daerah yang bertanggung jawab disektor tersebut memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Sinjai. Awal kehadiran kantor pariwisata di Kabupaten Sinjai dimulai pada tahun 1993 yang berada dibawah naungan bagian ekonomi sekretariat daerah kabupaten Sinjai. Selanjutnya berubah menjadi Kantor Pengembangan Pariwisata dan Promosi Daerah pada tahun 2000 yang

bertempat di Hotel Sinjai. Pada tahun 2005 salah satu organ yang ada di Kabupaten Sinjai tersebut berubah nama menjadi Kebudayaan dan Pariwisata yang berkantor di Benteng Balangnipa. Kemudian di awal tahun 2012 posisi Kebudayaan dan Pariwisata dilebur bersama Badan Komunikasi dan Informasi Kabupaten Sinjai yang diberi nama Dinas Komunikasi, Informasi, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sinjai. Selanjutnya, sesuai Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah ditetapkanlah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kabupaten Sinjai pada tanggal 1 Januari 2017 yang bertempat di Jalan Jendral Sudirman Nomor 21. (Ishak et al., 2020)

a. Letak Geografis Kabupaten Sinjai

Kabupaten Sinjai terletak pada titik $5^{\circ}2'56''$ - $5^{\circ}21'16''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}56'30''$ - $120^{\circ}25'33''$ Bujur Timur. Kabupaten Sinjai terletak di bagian pantai timur Provinsi Sulawesi Selatan yang berjarak sekitar 223 km dari Kota Makassar. Luas wilayahnya berdasarkan data yang ada sekitar 819,96 km² (81.996 ha). Kabupaten Sinjai secara geografis terdiri atas wilayah pesisir, dataran rendah dan dataran tinggi dengan ketinggian antara 0–2.871 meter di atas permukaan air laut (mdpl).

Wilayahnya termasuk 9 pulau-pulau kecil di Teluk bone yang masuk ke wilayah Kecamatan Pulau Sembilan. Pesisir di Kabupaten Sinjai berada di sepanjang batas sebelah timur dan tergolong sempit

meliputi Kecamatan Sinjai Timur, Kecamatan Sinjai Utara dan Kecamatan Tellu Limpoe. Selanjutnya daerah dataran tinggi yang merupakan lereng timur Gunung Lompobattang Gunung Bawakaraeng meliputi kecamatan Sinjai Barat dan Sinjai Borong. Serta dataran tinggi Pegunungan Bohonglangi meliputi sebagian wilayah Kecamatan Bulupoddo.

b. Iklim

Kabupaten Sinjai merupakan daerah yang beriklim sub tropis, yang mengenal dua musim, yaitu musim hujan pada periode April–Oktober, dan musim kemarau yang berlangsung pada periode Oktober–April. Selain itu, menurut Schmidt dan Fergusson ada tiga tipe iklim yang terjadi dan berlangsung di wilayah ini, yaitu iklim tipe B2, C2, D2 dan tipe D3.

c. Luas wilayah

Luas wilayah Luas wilayahnya berdasarkan data yang ada sekitar 819,96 km² (81.996 ha). Kabupaten Sinjai secara geografis terdiri atas wilayah pesisir, dataran rendah dan dataran tinggi dengan ketinggian antara 0–2.871 meter di atas permukaan air laut (mdpl).

Tabel 4.1

Luas Wilayah Menurut Kabupaten Sinjai Dirinci Tiap Kecamatan

No.	Nama Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Wilayah		Jumlah
			Km ²	%	Kel./Desa
1	Sinjai Barat	Manipi	135,53	16,53	9

2	Sinjai Borong	Pasir Putih	66,97	8,17	8
3	Sinjai Selatan	Bikeru	131,99	16,10	11
4	Tellulimpoe	Mannanti	147,30	17,96	11
5	Sinjai Timur	Mangarabombang	71,88	8,77	13
6	Sinjai Tengah	Lappa Data	129,70	15,82	11
7	Sinjai Utara	Balangnipa	29,57	3,61	6
8	Bulupoddo	Bulupoddo	99,47	12,13	7
9	Pulau Sembilan	Kambuno	7,55	0,92	4
Jumlah			819,96	100	80

Sumber: Kab.Sinjai, 2024

2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten sinjai

a. Profil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai merupakan salah satu perangkat daerah pemerintah Kabupaten Sinjai, Berdasarkan peraturan daerah No. 25 Tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan daerah No. 5 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan organisasi, kedudukan, tugas pokok dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, Jln. Jendral Sudirman, Balangnipa.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan Kabupaten Sinjai atas dasar asas otonomi dan tugas di bidang Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan

peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menopang agar tugas pokok Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai berjalan dengan baik dalam melaksanakan tugasnya ada beberapa fungsi yang diselenggarakan, seperti:

- 1) Pembinaan dan melaksanakan tugas di bidang pariwisata dan kebudayaan.
- 2) Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan.
- 3) Pengelolaan unit pelaksanaan teknis dinas.
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tabel 4.2
Data Sekunder Pengelola Aplikasi *Ayo Kesinjai*

No.	Nama Pegawai	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Tamzil Binawan, AP., M.Si	Kepala Dinas	Magister Sains
2.	Andi Ikbal, S.Sos, M.Si	Sekretaris	Magister Sains
3.	Dewi Angriani, S.Sos, M.Si	Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata	Magister Sains
4.	Andi Purnama Pabbenteng, SE	Sub koordinator dan kelompok	Sarjana Ekonomi

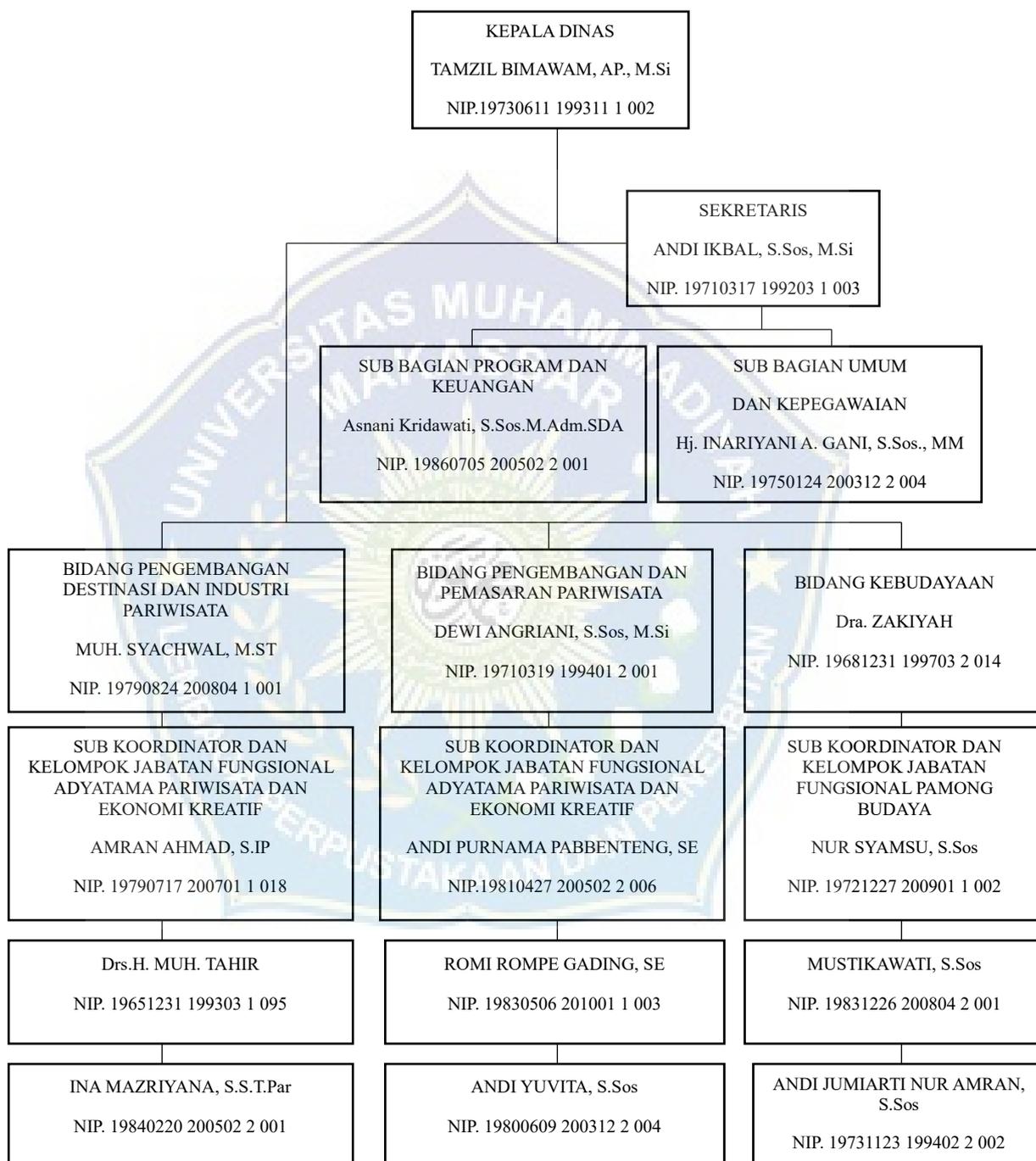
		Jabatan Fungsional Adyatama dan Ekonomi Kreatif	
5.	Romi Rompe Gading, SE	Sub koordinator dan kelompok Jabatan Fungsional Adyatama dan Ekonomi Kreatif Sekaligus Pencipta Lagu <i>Ayo Kesinjai</i>	Sarjana Ekonomi
6.	Andi Yuvita, S.Sos	Sub koordinator dan kelompok Jabatan Fungsional Adyatama dan Ekonomi Kreatif	Sarjana Sosial
7.	Sulfan Sofyan, S. AP	Media Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai	Sarjana Pemerintahan

Sumber : Data Disparbud Sinjai, 2024

B. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Sinjai sesuai dengan Peraturan Daerah

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, 2024

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai menangani bidang

Kepariwisataan, Terdiri dari:

1. Kepala Dinas
 2. Sekretaris
 - a. Sub Bagian Program dan Keuangan
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 3. Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata
 - a. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Adyatama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 4. Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata
 - a. Sub Koordinator Destinasi dan Industri Pariwisata
 5. Bidang Kebudayaan
 - a. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Pamong Budaya.
- Berikut Uraian Tugas dan Fungsi Masing-Masing Bidang

1. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
 - a. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan kepariwisataan.
 - b. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana pada ayat (1) maka uraian tugas dan jabatan Kepala Dinas adalah sebagai berikut:
 - 1) Merumuskan rencana strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
 - 2) Mengkoordinasikan kebijakan kepariwisataan agar tercipta sinkronisasi dan integrasi kebijakan Pemerintah Daerah;

- 3) Mengendalikan Penyelenggaraan Kepariwisata Daerah;
- 4) Melaksanakan pengendalian, penempatan dan pembinaan kepegawaian lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- 5) Mengendalikan pengelolaan sumber daya keuangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- 6) Menyelenggarakan urusan umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- 7) Mengevaluasi secara berkala pelaksanaan kebijakan Pemerintah Daerah lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- 8) Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan;
- 9) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas;
- 10) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Sekretaris

- a. Sekretaris mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Mengkoordinasikan penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
- b. Untuk Melaksanakan tugas sebagaimana di maksud pada ayat (1) maka uraian tugas jabatan Sekretaris adalah sebagai berikut:
 - 1) Menyusun program dan menyusun laporan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
 - 2) Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan dengan lancar

- 3) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan
- 4) Melaksanakan pelayanan dan penatausahaan kesekretariatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
- 5) Merumuskan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan penyelenggaraan urusan urusan kesekretariatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
- 6) Mengevaluasi secara berkala pelaksanaan kegiatan kesekretariatan
- 7) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- 8) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas
- 9) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai bidang tugasnya

3. Profil Bidang Pengembangan dan Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Dalam promosi wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, Memberi tanggung jawab kepada Bidang Pengembangan dan Pemasaran dalam mempromosikan objek wisata yang ada di Kabupaten Sinjai.

Bidang Pengembangan dan Pemasaran mempunyai tugas, Sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan perumusan kebijakan di bidang pengembangan promosi pariwisata, kerjasama dan hubungan antar lembaga dan pemasaran pariwisata.

- b) Pelaksanaan dan penyusunan pelaksanaan standar, pedoman, prosedur dan kriteria di bidang pengembangan promosi pariwisata, kerjasama dan hubungan antar lembaga serta pengembangan pasar pariwisata.
- c) Pelaksanaan layanan bidang pengembangan promosi pariwisata, kerjasama dan hubungan antar lembaga serta pengembangan pasar pariwisata.
- d) Pelaksanaan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan promosi pariwisata dan pemasaran pariwisata.
- e) Pelaksanaan pemantauan, Evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan promosi pariwisata.
- f) Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dalam pengembangan promosi pariwisata.
- g) Pelaksanaan Pelaporan tugas bidang pengembangan pemasaran pariwisata kepada Kepala Dinas.
- h) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan yang berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

C. Hasil Penelitian

Pada hakekatnya, pemerintah dituntut untuk memberikan pelayanan publik yang merata kepada seluruh warga negara. Harus diakui bahwa masyarakat membutuhkan pelayanan yang memenuhi kepentingan masyarakat luas. Selain itu, masyarakat juga ingin keinginannya didengar oleh pemerintah, sehingga pemerintah harus mempertimbangkan jenis-jenis opini publik dan dialog dalam pengambilan kebijakan negara. Untuk

menjawab tantangan tersebut, baik pemerintah pusat maupun daerah harus mampu memberikan dimensi baru pada organisasinya, seperti sistem manajemen, yaitu dengan membangun *e-government* (Yusriadi, 2017) dalam (Akbar & Oktariyanda, 2023) .

Pada tahun 2020, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai melakukan sebuah inovasi yaitu menciptakan sebuah Aplikasi *Ayo Kesinjai* guna untuk memungkinkan terjadinya inovasi pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan jumlah wisatawan di Kabupaten Sinjai. dan juga memudahkan usaha pariwisata dalam mempromosikan produk pariwisatanya, terutama dalam konteks pemasaran digital pengunjung atau wisatawan dengan mudah mendapatkan informasi mengenai destinasi, tempat wisata, fasilitas, produk, kuliner dan ekonomi kreatif yang ada di kabupaten Sinjai.

Dengan adanya Aplikasi *Ayo Kesinjai*, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menemukan informasi destinasi wisata yang ada di kabupaten Sinjai dengan mudah. Selain itu, adanya Aplikasi *Ayo Kesinjai* juga merupakan bentuk upaya pemerintah Kabupaten Sinjai khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dalam meningkatkan kualitas pelayanan informasi di bidang Pariwisata. Berikut hasil penelitian terkait Implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* Sebagai Wadah Promosi Wisata Digital di Kabupaten Sinjai.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat indikator yang merupakan teori George C Edwards III, yaitu: 1).

Komunikasi, 2). Sumber Daya, 3). Disposisi 4). Struktur Birokrasi. Dengan begitu, dapat diketahui hasil dari pengimplementasian Aplikasi *Ayo Kesinjai* Sebagai Wadah promosi Wisata Digital di Kabupaten Sinjai.

1. Komunikasi

Penyampaian informasi kepada seluruh masyarakat atau wisatawan mengenai penggunaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* guna untuk memudahkan wisatawan dalam mendapatkan informasi secara relevan. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata.

“Aplikasi *Ayo Kesinjai* telah di perkenalkan sejak tahun 2020 yang dimana di saat awal mula Aplikasi *Ayo Kesinjai* baru-baru Launcing di Dinas Pariwisata Kabupaten Sinjai yang di resmikan langsung oleh bapak Bupati Sinjai dan juga langsung di perkenalkan oleh media partner yaitu Sinjai Info yang dimana di dalamnya sudah termasuk artikel dan sosial media yaitu facebook, Instagram, Tik-Tok, dan beberapa akun sosial media yang di pegang oleh Admin sinjai info dan Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten Sinjai”. (Wawancara bersama “DW” Senin 12 Februari 2024).

Tambahan Oleh Sub koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Adyatama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengungkapkan bahwa:

“Setiap Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai mengadakan sebuah kegiatan maka disitulah kami juga sosialisasikan adanya Aplikasi *Ayo Kesinjai*, Aplikasi *Ayo Kesinjai* juga diangkat sebagai bahan sosialisasi di kalangan para pemuda dengan adanya aplikasi *Ayo Kesinjai* tersebut. kemudian kita share ke masing-masing komunitas terkait Aplikasi *Ayo Kesinjai*, Maka dari itu setiap ada konten yang kita angkat, kami menggunakan tagar dan tag *Ayo Kesinjai*, karena nama instagram, facebook dan tik-tok Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Sinjai

bernama *Ayo Kesinjai* dan disetiap pelatihan selalu disisipkan promosi Aplikasi *Ayo Kesinjai*". (Wawancara bersama "YT" senin 12 februari 2024).

Berdasarkan Uraian di atas telah dijelaskan bahwa kemunculan inovasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* pada tahun 2020 dan di perkenalkan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sinjai dengan melakukan sosialisasi di kalangan para pemuda dengan mengshare kepada seluruh komunitas yang ada di kabupaten Sinjai dan juga melalui sosial media yang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai miliki yaitu dengan nama akun *Ayo Kesinjai* dan juga bekerjasama dengan media yakni *Sinjai Info*, maka disitulah Aplikasi *Ayo Kesinjai* tersebar luas dan di ketahui oleh masyarakat kabupaten sinjai.

Adapun Sasaran program Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai wadah promosi wisata digital di kabupaten sinjai yaitu seluruh masyarakat umum yang mau berkunjung ke kabupaten Sinjai. Admin Aplikasi *Ayo Kesinjai* Mengatakan bahwa:

"Aplikasi ini di peruntukkan untuk seluruh masyarakat, bukan hanya masyarakat Kabupaten Sinjai saja namun, seluruh masyarakat indonesia maupun luar indonesia yang ingin berkunjung di Kabupaten Sinjai" (Wawancara bersama "SF" selasa 13 februari 2024).

Senada dengan uraian di atas, Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Adyatama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengatakan bahwa:

“Sasaran Aplikasi *Ayo Kesinjai* untuk semua orang, semua pengunjung wisata. Kan ini aplikasi sistemnya dowlod jadi siapa saja yang ingin mendownload Aplikasi *Ayo Kesinjai* maka bebas untuk di akses siapa saja dan juga tidak ada batasan tetapi Aplikasi *Ayo Kesinjai* hanya bisa di Akses oleh pengguna Android saja ” (Wawancara bersama “AP” selasa 13 februari 2024).

Berikut hasil wawancara bersama Staff Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional Adyatama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif juga mengungkapkan bahwa:

“Aplikasi *Ayo Kesinjai* diperuntukkan untuk semua wisatawan yang akan berkunjung di Kabupaten Sinjai, Karena mereka butuh informasi dulu bahwa di Sinjai ada destinasi ini, jaraknya dari kota ke destinasi sekian dan hotel atau penginapan terdekat dari destinasi wisata tersebut, jadi di Aplikasi *Ayo Kesinjai* di lengkapi beberapa fasilitas yakni hotel, kuliner dan bahkan jarak tempuh dan juga terkoneksi dengan GPS jadi Aplikasi *Ayo Kesinjai* bukan hanya sekedar destinasi-destinasi unggulan saja namun juga di lengkapi dengan fasilitas yang memadai yang dapat membantu kenyamanan para pengunjung atau wisatawan yang datang di kabupaten sinjai. (Wawancara bersama “RM” selasa 13 Februari 2024).

Gambar 4.2

Fasilitas Aplikasi *Ayo Kesinjai*



Sumber: Play Store

Gambar di atas menunjukkan bahwa Aplikasi *Ayo Kesinjai* bukan hanya menunjukkan destinasi wisata namun menyediakan beberapa fasilitas pendukung perjalanan para wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Sinjai yakni seperti Hotel, Kuliner, Pariwisata dan beberapa fasilitas lainnya yang dapat membantu perjalanan wisata para wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Sinjai. Seperti yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu yakni Implementasi Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Pesona Tanah Datar yang teliti oleh (Oktayuresti et al., 2022). yang dimana juga menjelaskan mengenai beberapa fasilitas dalam aplikasi pesona datar yang bukan hanya berisikan wisata namun juga beberapa fasilitas yang mendukung perjalanan masyarakat.

Berkaitan dengan penelitian ini, maka fenomena yang digunakan untuk mengetahui seberapa bermanfaat pengimplementasian Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai wadah promosi digital di Kabupaten Sinjai. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai:

“Manfaatnya tentu memberikan informasi pariwisata di Sinjai, Seperti destinasi wisata, sarana dan prasarana yang ada di Kabupaten sinjai, fitur maps sehingga memudahkan wisatawan mendapatkan informasi yang ada di Kabupaten Sinjai, seperti informasi hotel dan transportasi pun juga ada. Terlepas dari adanya aplikasi ini tentunya tiap tahun Kabupaten Sinjai megalami peningkatan kunjungan wisata karena di kabupaten Sinjai terdapat beberapa destinasi wisata baru yakni pantai mallenreng, Air terjun tellu limpoe dan fams ceria di sinjai selatan”. (Wawancara bersama “TB” Rabu, 14 februari 2024).

Presentase kunjungan wisata di Kabupaten Sinjai pada tahun 2021 mengalami kenaikan walaupun setelah terjadi pandemi Covid 19 yang dapat dilihat tabe berikut:

Tabel 4.3

Data Wisatawan Sebelum di Ciptakannya Aplikasi *Ayo Kesinjai*

a. Wisatawan Nusantara

No.	Tahun	Target Kunjungan	Realisasi Kunjungan
1.	2017	35.919	39.293
2.	2018	39.301	84.568
3.	2019	88.836	104.451

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

b. Wisatawan Mancanegara

No.	Tahun	Target Kunjungan	Realisasi Kunjungan
1.	2017	20	31
2.	2018	23	38
3.	2019	25	25

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Berdasarkan Tabel di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2017-2019 Jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Sinjai mengalami peningkatan di setiap tahunnya sebelum adanya Aplikasi *Ayo Kesinjai* yang dimana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai memiliki target kunjungan disetiap tahunnya dan jumlah kunjungan lebih banyak di bandingkan dengan target yang telah di susun oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, Seperti halnya pada wisatawan mancanegara yang juga selalu ada di setiap tahunnya yang berkunjung di destinasi Wisata yang di ada di Kabupaten Sinjai namun, tidak sesuai dengan target dan wisatawan mancanegara selalu ada namun tidak pernah sesuai dengan target Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Adapun Jumlah Wisatawan setelah di ciptakannya Aplikasi *Ayo Kesinjai* yaitu pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Wisatawan sejak di Ciptakannya Aplikasi *Ayo Kesinjai*

a. Wisatawan Nusantara

No.	Tahun	Target Kunjungan	Realisasi Kunjungan
1.	2021	93.277	134.516
2.	2022	135.420	254.745
3.	2023	143.312	260.430

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

b. Wisatawan Mancanegara

No.	Tahun	Target Kunjungan	Realisasi Kunjungan
1.	2021	-	4
2.	2022	27	0
3.	2023	-	4

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa dengan adanya Aplikasi *Ayo Kesinjai* wisatawan di Kabupaten Sinjai mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, Aplikasi *Ayo Kesinjai* juga dapat memberikan informasi pariwisata yang ada di kabupaten sinjai sehingga memudahkan wisatawan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Pada tahun 2017 Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten Sinjai mendapat dukungan alokasi dana dari kementerian pariwisata yaitu

melalui dana alokasi khusus (DAK) yang di alokasikan ke obyek wisata Hutan mangrove tongke-tongke, Pulau larea-rea, Taman hutan raya abdul latief. Selain itu semakin meningkatnya peran serta desa dalam pemajuan pariwisata di buktikan dengan banyaknya tempat-tempat wisata baru di desa misalnya pantai mellenreng, obyek wisata bulu lanceng dan pantai bulokkong.

Wisata yang paling populer di kabupaten Sinjai yakni Hutan Mangrove tongke-tongke yaitu wisata Alam yang merupakan Hutan Mengrove terluas dan terapat di indonesia hal inilah yang membuat kabupaten Sinjai terkenal akan kesejukan dan kedamaiannya, di dalam hutan mangrove tongke-tongke juga lengkap dengan jajanan dan ekonomi kreatif khas bumi panrita kitta kabupaten Sinjai. Kabupaten Sinjai Juga memiliki wisata populer yaitu wisata kuliner yang memilikin pengunjung yang lebih banyak di bandingkan dengan wisata – wisata lainnya yaitu TPI Lappa yang merupakan wisata ciri khas Kabupaten Sinjai Yakni Ikan “Nasu-Nasu ada dara Sinjai” dan juga selalu di iringi lagu dengan judul “laha bete” yang juga merupakan masakan khas kabupaten sinjai, TPI lappa tersebut hampir semua jenis ikan ada, hal inilah yang mempu menarik perhatian wisatawan berkunjung di kabupaten sinjai. Ranting terbanyak obyek wisata di kabupaten sinjai yakni hutan mangrove tongke-tongke wisata alam dan TPI lappa wisata kuliner.

Gambar 4.3

Wisata Populer di Kabupaten Sinjai



Sumber: Sosmed Ayo Kesinjai

Promosi Wisata Hutan Mengrove Tongke-tongke dan TPI lappa yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai tidak lepas dengan kerjasama pemerintah daerah, hal ini disampaikan oleh kepala bidang pengembangan dan pemasaran pariwisata:

“Hutan Mangrove tongke-tongke merupakan obyek wisata yang pembangunanya menjadi prioritas pemerintah kabupaten sinjai, Untuk akses kelokasi (jalan yang baik) Dinas Pariwisata bekerjasama dengan BUPR, dibutuhkan ekosistem (sarana dan prasarana) kami menyerahkan kepada pihak yang terkait, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai juga melakukan kerjasama dengan satpol pp, kehutanan dan Dinas lingkungan hidup”. (Wawancara bersama DW, selasa 13 februari 2024).

Selain itu ada beberapa pihak yang terlibat langsung dalam proses promosi wisata Hutan Mangrove Tongke-Tongke, sebagaimana yang di sampaikan oleh Tim pengelola Aplikasi *Ayo Kesinjai*:

“Untuk promosi wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai bekerja sama dengan Dinas Komunikasi, Informatika dan persandangan kabupaten Sinjai untuk menyebar luaskan informasi pariwisata, Bentuk kelompok kerjasama yang digunakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Sinjai

dalam mempromosikan wisata hutan Mangrove tongke-tongke yaitu bekerjasama dengan petugas wisata (Menyiapkan petugas untuk mengurus karcis, pengambilan gambar dan kunjungan wisata)". (wawancara bersama, RM, selasa 13 februari 2024).

Berikut tahapan pelaksanaan pembuatan Aplikasi *Ayo Kesinjai* Sebagai wadah promosi wisata digital di Kabupaten Sinjai.

Gambar 4.4

Tahapan Pelaksanaan Pembuatan Aplikasi *Ayo Kesinjai*



Sumber: Olah Data, 2024

Dengan adanya Aplikasi *Ayo Kesinjai*, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menemukan informasi destinasi wisata yang ada di kabupaten Sinjai dengan mudah. Selain itu, adanya Aplikasi *Ayo Kesinjai* juga merupakan bentuk upaya pemerintah kabupaten Sinjai khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dalam meningkatkan kualitas pelayanan informasi di bidang Pariwisata. Berikut hasil penelitian terkait Implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* Sebagai Wadah Promosi Wisata Digital di Kabupaten Sinjai

Namun, belum diketahui dengan pasti bahwa peningkatan kunjungan wisatawan dan seberapa bermanfaat Aplikasi *Ayo Kesinjai* kepada wisatawan.

Untuk mengetahui seberapa besar manfaat dan seberapa banyak yang mengetahui tentang aplikasi *Ayo Kesinjai* telah dilakukan beberapa evaluasi ke beberapa informan masyarakat.

Berikut hasil wawancara dengan masyarakat terkait Aplikasi *Ayo Kesinjai*:

- Masyarakat Setempat yang tidak berada di suatu destinasi wisata mengatakan bahwa:

“Saya tidak bisa kasih jawaban soal manfaat kak karena saya tidak tau sama sekali klo ada ternyata aplikasi wisata di sinjai”. (Wawancara dengan “SK”, Kamis 15 Februari 2024)

Senada yang dikatakan juga oleh masyarakat setempat mengatakan bahwa:

“Saya belum mengetahui tentang aplikasi ini, jadi untuk manfaatnya belum saya tahu juga tetapi kalau di dengar nama aplikasinya sangat bermanfaat kayaknya”. (Wawancara dengan “AH”, Kamis 15 Februari 2024).

Berikutnya masyarakat sekitar destinasi wisata juga mengatakan bahwa:

“Mengenai soal Aplikasi wisata memang ia ada beberapa pengunjung biasa saya dengar mereka datang dengan menggunakan Aplikasi *Ayo Kesinjai* namun, kalau saya belum pernah menggunakan Aplikasi tersebut dikarenakan saya asli sinjai”. (wawancara bersama dengan “AR”, Kamis 15 Februari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa belum banyak masyarakat yang mengetahui adanya Aplikasi *Ayo*

Kesinjai ada beberapa yang telah mengetahui namun belum menggunakan Aplikasi *Ayo Kesinjai*.

- Wisatawan yang sedang berada di destinasi wisata, hasil wawancara mereka mengatakan bahwa:

“kalau aplikasi itu saya sudah tahu lewat instagram dulu tetapi kalau soal manfaatnya belum saya tahu karena belum pernah saya dowload aplikasinya jadi saya kesini melalui keluarga yang ada di kabupaten sinjai” (Wawancara dengan “AS”, Jumat 16 Februari 2024).

Wisatawan selanjutnya mengatakan bahwa:

“kalau soal aplikasi itu saya sudah pernah mau dowload tapi pas saya mau dowload ternyata belum bisa di dowload pakai iphone harusnya pake android saja jadi nda jadi saya dowload”. (Wawancara dengan “RF, jumat 16 Februari 2024).

Wisatawan Selanjutnya mengatakan bahwa:

“Saya berkunjung kesini memakai Aplikasi *Ayo Kesinjai*, Aplikasi *Ayo Kesinjai* saya telah saya gunakan sejak tahun 2022 yang di dowloadkan oleh sepupu saya yang sementara ini kerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sinjai” (wawancara dengan “PR”, Jumat 16 februari 2024).

Wisatawan Selanjutnya mengatakan bahwa:

“iya kak saya kesini memakai Aplikasi *Ayo Kesinjai* jadi saya kenal itu aplikasi melalui instagram Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai namun Aplikasi tersebut ketika awal masuk lama sekali loading baru muncul isinya itu Aplikasi kak” (wawancara bersama “AS”, jumat 16 februari 2024).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Aplikasi *Ayo Kesinjai* telah digunakan oleh beberapa wisatawan yang berasal dari luar kabupaten sinjai. juga ada beberapa wisatawan telah mengetahui namun, terdapat beberapa kendala, Sehingga manfaatnya belum dirasakan secara efisien oleh masyarakat luas. Jika melihat

kondisi ini belum terlalu efektif karena masih banyak wisatawan yang memiliki kendala di saat menggunakan Aplikasi tersebut meskipun sudah ada beberapa wisatawan telah menggunakan Aplikasi *Ayo Kesinjai* tersebut.

2. Sumber Daya

Kemampuan Sumber Daya manusia sebagai pengelola aplikasi menjadi salah satu pendukung dalam pengelolaan Aplikasi *ayo Kesinjai* dengan adanya sumber daya yang memadai maka pengelolaan aplikasi dan pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan secara maksimal.

Tabel 4.5
Rincian Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Unit Kerja	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kepala Dinas	1		1
2.	Sekretaris	1		1
4.	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	1	2	3
5.	Sub Bagian Program dan Kauangan	0	2	2
6.	Sub Bagian Program dan	4	1	5

	Industri Pariwisata			
7.	Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata	1	3	4
7.	Bidang Kebudayaan	2	3	5
Jumlah Total		9	12	21

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, 2024

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di lapangan tahapan pelaksanaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* yang ditangani langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Sub koordinator dan kelompok jabatan fungsional adyatama pariwisata dan ekonomi kreatif mengatakan terkait sosialisasi Aplikasi *Ayo Kesinjai*:

“Kami segenap pengelola aplikasi *Ayo Kesinjai* Memberikan informasi kepada travel-travel bahwasanya kita ada aplikasi *Ayo Kesinjai* yang bisa di download di play store, Terkoneksi dengan baik dengan link kabupaten sinjai dan wesite objek wisata yang ada di Kabupaten Sinjai namun, sekarang ini kami para pengelola Aplikasi *Ayo Kesinjai* terkendala dana dalam peng update tan aplikasi *Ayo Kesinjai* karena sekarang ini para pemuda menggunakan heandphone dengan merek iphone sedangkan aplikasi *Ayo Kesinjai* ini hanya bisa digunakan atau di download menggunakan android”. (Wawancara bersama “YT” selasa 13 februari 2024).

Dari Uraian di atas diketahui bahwa bentuk lain dari sosialisasi yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai yaitu melalui penyebaran informasi kepada travel tentang adanya Aplikasi *Ayo Kesinjai* yang dapat di akses atau di dowload melalui play store namun, Aplikasi *Ayo Kesinjai* terkendala dalam peng update tan Aplikasi ke IOS sehingga Aplikasi *Ayo*

Kesinjai tidak bisa di akses dengan pengguna iphone yang sekarang ini para generasi millennial miliki. Berikut jumlah wisatawan yang telah mengakses Aplikasi *Ayo Kesinjai*:

Gambar 4.4

Aplikasi *Ayo Kesinjai*



Sumber: Play Store, 2024

Gambar di atas menunjukkan bahwa dari awal peluncuran Aplikasi *Ayo Kesinjai* hingga sekarang jumlah pengunduh sebanyak 500 pengguna. Jika dilihat dan dibandingkan dengan perjalanan pelaksanaan aplikasi yang sudah berjalan selama 4 tahun, maka jumlah pengguna Aplikasi *Ayo Kesinjai* masih sedikit sehingga dapat dikatakan Aplikasi *Ayo Kesinjai* belum efektif dalam pelaksanaannya kerana masih banyak masyarakat yang belum menggunakan Aplikasi *Ayo Kesinjai* sehingga terhitung masih sedikit.

3. Disposisi

Pelaksanaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* di tentukan oleh implementor jika implementator memiliki disposisi yang baik, maka implementor dapat menjalankan kebijakan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai memiliki komitmen untuk penggunaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* begitu pula dengan para pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, sampai saat ini aplikasi *Ayo Kesinjai* masih difungsikan pada instansi tersebut. Seperti yang dikatakan oleh kepala pengembangan dan pemasaran pariwisata:

“Aplikasi *Ayo Kesinjai* masih digunakan sampai sekarang dan masih ada beberapa wisatawan masih mengakses namun, Aplikasi *Ayo Kesinjai* belum di update ke IOS jadi hanya bisa di akses oleh pengguna android saja” (wawancara bersama “DW” selasa, 13 februari 2024).

Senada yang dikatan oleh salah satu pengelola Aplikasi *Ayo kesinjai*:

“Sebenarnya kami para pengelola terus memberikan yang terbaik agar Apikasi *Ayo Kesinjai* bisa digunakan dengan baik pula namun, kami terkendala dana dalam meng update aplikasi tersebut sehingga kami hanya menggunakan yang ada saja” (wawancara bersama “RM” selasa, 13 februari 2024).

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa implementator Aplikasi *Ayo Kesinjai* terus memberikan yang terbaik agar Aplikasi *Ayo kesinjai* terus berjalan dengan lancar dan digunakan oleh banyak wisatawan yang akan berkunjung di kabupaten sinjai namun, hak tersebut pengelola Aplikasi *Ayo Kesinjai* terkendala dana dalam meng

update aplikasi tersebut sehingga juga bisa digunakan atau di akses oleh wisatawan yang menggunakan iphone atau Ios tidak hanya pengguna android saja.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap pihak yang terlibat atau yang bertanggung jawab dalam pengimplementasian Aplikasi *Ayo Kesinjai* pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai juga responsif dalam menanggapi setiap keluhan dan keperluan setiap pegawai yang berhubungan dengan Aplikasi *Ayo Kesinjai* Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan tim pengelola Aplikasi *Ayo Kesinjai* masih memiliki kendala, maka dalam hal itu kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Sinjai perlu adanya responsif yang lebih baik lagi kepada bawahan atau staff Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai khususnya pengelola Aplikasi *Ayo Kesinjai* sehingga aplikasi tersebut dapat digunakan dan di akses oleh masyarakat luas tidak hanya pengguna android saja.

4. Struktur Birokrasi,

Struktur Birokrasi sangat penting dalam pelaksanaan kebijakan, bagian susunan birokrasi ini melihat dua hal penting pertama yaitu Standart Operational Procedur (SOP) dan struktur organisasi. Implementasi kebijakan yang bersifat kompleks menuntut adanya kerjasama antar pihak, ketika struktur birokrasi tidak kondusif terhadap implementasi suatu kebijakan, maka hal ini akan menghambat jalannya pelaksanaan kebijakan.

Menurut Edward III (yang dikutip dalam Selviana, 2020) Standar Operational Procedure (SOP) berguna dalam mengkondusifkan segala bentuk tindakan dari pejabat pada organisasi yang telah tersusun secara kompleks, sehingga mampu berjalan secara fleksibel. Dalam hal ini, implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai menggunakan Surat Edaran Implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.

Adapun dasar pelaksanaan dan Standart Operational Procedure (SOP) Aplikasi *Ayo Kesinjai* mengacu pada: (1) Peraturan Daerah Nomor 66 tahun 2022 tentang kedudukan susunan Organisasi, Tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2022 Nomor 66). (2) Peraturan Bupati Nomor 22 tahun 2022 pedoman penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan lingkup pemerintah daerah Kabupaten Sinjai, Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Menurut Edward III (yang dikutip dalam Silviana), implementasi sebuah kebijakan akan berjalan efektif apabila telah diberlakukan fragmentasi. Fragmentasi merupakan penyebaran tanggung jawab dari suatu kebijakan yang telah dibuat kepada beberapa pihak yang berbeda dimana selanjutnya akan saling berkoordinasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, Kepala Dinas Pariwisata dan

Kebudayaan Kabupaten Sinjai telah menyebarkan tanggung jawab kepada beberapa pihak dalam hal ini yaitu bidang pengembangan dan pemasaran pariwisata untuk berkoordinasi dalam mengimplementasikan Aplikasi *Ayo Kesinjai*. Struktur birokrasi itu sangat penting dalam pelaksanaan kebijakan, bagian susunan birokrasi ini melihat dua hal penting pertama yaitu Standart Operational Procedur (SOP) dan struktur organisasi. Implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* yang bersifat kompleks menuntut adanya kerjasama antar pihak, ketika struktur birokrasi tidak kondusif terhadap implementasi suatu kebijakan, maka hal ini akan menghambat jalannya pelaksanaan kebijakan.

Berikut Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemerintah Kabupaten Sinjai Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata:

- a. Undang- Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan.
- b. Undang- Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik.
- c. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik.
- d. Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2013 tentang pelayanan publik.
- e. Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (berita daerah kabupaten sinjai tahun 2021 nomor 66).

- f. Keputusan Bupati Nomor 871 Tahun 2021 tentang kelompokn tugas Sub Subtansi dan Nomenklatur Sub Koordinasi pelaksana tugas sub koordinator pada dinas pariwisata dan kebudayaan.
- g. Peraturan Bupati nomor 66 tahun 2021 tentang kedudukan susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (berita daerah dan kebudayaan).

➤ **Uraian Prosedur:**

1. Menginstruksikan untuk melaksanakan kegiatan penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri.
 - Kelengkapan: Intruksi Kepala Bidang.
 - Output : Arahan Pimpinan
2. Menindaklanjuti intruksi kepala bagian dan menyusun strategi kegiatan.
 - Kelengkapan : Tindak lanjut instruksi kepala bagian
 - Output : Tindak Lanjut Arahan Pimpinan dan Strategi Kegiatan
3. Membuat akun dan aplikasi.
 - Kelengkapan: Rencana atau strategi kegiatan sesuai hasil koordinasi dengan pimpinan.
 - Output : Akun dan Aplikasi
4. Melakukan koordinasi dan mengumpulkan data di kecamatan terkait obyek wisata.
 - Kelengkapan : Data Pariwisata

- Output : Data Pariwisata Yang Terbaru
5. Melakukan Klarifikasi data.
- Kelengkapan : Data pariwisata terbaru
 - Output : Data pariwisata yang terbaru yang telah di klarifikasi
6. Melakukan Verifikasi Data.
- Kelengkapan : Data Pariwisata yang terbaru yang telah di klarifikasi
 - Output : Data Pariwisata yang terbaru yang telah di klarifikasi dan telah di verifikasi
7. Mengelola data yang telah di verifikasi.
- Kelengkapan : Data pariwisata yang terbaru yang telah di klarifikasi dan telah di verifikasi
 - Output : Data yang telah di olah
8. Melakukan koordinasi dengan pimpinan
- Kelengkapan : Data yang telah di olah
 - Output : Data yang telah di olah berdasarkan hasil koordinasi
9. Menyetujui hasil koordinasi pengelolaan data.
- Kelengkapan : Data yang telah di olah berdasarkan hasil koordinasi
 - Output : Data yang telah di olah berdasarkan hasil koordinasi yang telah di setujui oleh pimpinan
10. Menginput data pada akun dan aplikasi.

- Kelengkapan : Data yang telah di oleh berdasarkan hasil koordinasi yang telah di setuju oleh pimpinan
- Output : Data akun dan aplikasi

11. Mempublikasikan data pariwisata lewat akun FB dan IG “Disparbud” serta Ayo Ke Sinjai.

- Kelengkapan : Data akun dan aplikasi
- Output : Data akun

12. Mempublikasikan data pariwisata melalui aplikasi google. Yaitu data akun dan aplikasi

- Kelengkapan : Data akun dan aplikasi
- Output : Data aplikasi google

Standar Operasional Prosedur (SOP) ,(Ley 25.632, 2002) Data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata yang di hasilkan langsung oleh penulis dengan cara observasi dan wawancara secara langsung di kantor Pariwisata Kabupaten Sinjai.

Data tersebut dihasilkan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai di bidang Sub Koordinator dan kelompok pemasaran pariwisata.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dalam mempromosikan Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai wadah promosi wisata digital di kabupaten sinjai telah membagi tugas dalam mengelolah Aplikasi *Ayo Kesinjai*. Seperti yang dikatakan oleh Sub koordinator

dan kelompok jabatan fungsional adyatama pariwisata dan ekonomi kreatif yaitu:

“Terbagi menjadi 5 (lima), ada yang khusus mengurus konten pariwisata yang saya amanahkan kepada Sofan Sofyan atau biasa di panggil Oge dia juga merupakan media publikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Sinjai yang memang betul-betul menjadi admin di seluruh media sosial Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai mulai dari pembuatan flayer, desain spanduk kegiatan dan juga penyebaran informasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten sinjai, strategi pemasaran yaitu ibu Andi Purnama Pabenteng atau biasa di panggil ibu nana, di bidang khusus monitoring ada ibu yuvita, sedangkan di kerjasama yaitu saya sendiri, jadi dalam melakukan kegiatan pelatihan, sosialisasi bahkan dalam menggelar event itu kami koordinasikan dulu bersama Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata yaitu Ibu Dewi Angriani yang kemudian ibu kabid lah yang meng koordinasikan kepada Kepala Dinas dan kami para pengelola Aplikasi *Ayo Kesinjai* yang bekerjasama dalam mengsucceskan kegiatan pelatihan, sosialisasi dan juga dalam menggelar event”. (Wawancara bersama “RM” jumat 16, february 2024).

Selain itu ada beberapa pihak yang terlibat langsung dalam proses promosi Aplikasi *Ayo Kesinjai*, Sebagaimana yang di sampaikan oleh Kepala bidang pengembangan dan pemasaran pariwisata bahwa:

“Untuk Promosi Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai wadah promosi wisata digital di kabupaten sinjai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai melakukan kerjasama dengan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandingan Kabupaten Sinjai untuk penyebarluasan informasi mengenai Aplikasi Promosi wisata di kabupaten sinjai”.

Aplikasi *Ayo Kesinjai* di pegang langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai yang dimana aplikasi *Ayo Kesinjai* di kelolah langsung oleh media promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Adapun admin dalam mengelolah Aplikasi *Ayo Kesinjai* Mengatakan bahwa:

“Aplikasi *Ayo Kesinjai* telah digunakan oleh beberapa wisatawan namun sekarang ini belum ada peng Update tan Aplikasi *Ayo Kesinjai* agar bisa di dowload oleh wisatawan yang menggunakan iphone namun kami akan berusaha semaksimal mungkin agar Aplikasi tersebut dapat digunakan oleh pengguna handphone merek apa saja, namun masih banyak yang menggunakan aplikasi *Ayo Kesinjai* karena sekarang ini masih banyak wisatawan pengguna android” (Wawancara bersama “SF” jumat 16 februari 2024).

Berdasarkan hasil penelusuran, pembagian tanggung jawab dalam mengelolah Aplikasi *Ayo Kesinjai* telah di rancang dan di khususkan dengan pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai mulai dari bidang promosi, komunikasi, serta admin yang mengelolah khusus Aplikasi *Ayo Kesinjai*.

D. Pembahasan

Pada hakekatnya, Pemerintah diituntut untuk memberikan pelayanan publik yang merata kepada seluruh warga negara. Harus diakui bahwa masyarakat membutuhkan pelayanan yang memenuhi kepentingan masyarakat luas. Selain itu, masyarakat juga ingin keinginanya didengar oleh pemerintah, sehingga pemerintah harus mempertimbangkan jenis-jenis opini publik dan dialog dalam pengambilan kebijakan negara. Untuk menjawab tantangan tersebut, baik pemerintah pusat maupun daerah harus mampu memberikan dimensi baru pada organisasinya, seperti sistem manajemen, yaitu dengan membangun e-government (Yusriadi,2017) dalam (Akbar & Oktariyanda, 2023).

Implementasi kebijakan publik merupakan sesuatu yang penting. Kebijakan publik yang dibuat hanya akan menjadi 'macan kertas' apabila

tidak berhasil dilaksanakan. Oleh karena itu, implementasi kebijakan publik perludilakukan dengan mempertim-bangkan berbagai faktor, agar kebijakan publik yang dimaksud benar-benar dapat berfungsi sebagai alat untuk merealisasikan harapan yang diinginkan. Dengan kata lain, implementasi kebijakan publik merupakan upaya untuk merealisasikan suatu keputusan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Pramono, 2020)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai wadah promosi wisata digital di Kabupaten Sinjai untuk memudahkan para wisatawan memperoleh informasi destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sinjai.

Untuk mengukur keefektifan Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai wadah promosi wisata digital di kabupaten Sinjai digunakan teori pengukuran untuk mengetahui Implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* menurut Goerge C Edwards III Tahun 1980 dalam Turhindyani Tahun 2020, terdiri dari 4 variabel yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Dari hasil amatan dan wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa:

1. Komunikasi

Penyampaian informasi kepada seluruh masyarakat atau wisatawan mengenai penggunaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* guna untuk memudahkan wisatawan mendapatkan informasi secara relevan.

Berdasarkan Uraian di atas telah dijelaskan bahwa kemunculan inovasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* pada tahun 2020 dan di perkenalkan

kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sinjai dengan melakukan pelatihan dan diadakannya festival tahunan yaitu festival budaya di kabupaten sinjai sekaligus dengan lagu Ayo Kesinjai maka disitulah Aplikasi *Ayo Kesinjai* tersebar luas dan di ketahui oleh masyarakat kabupaten sinjai dan di publikasikan di beberapa media yang ada di kabupaten sinjai yang bekerjasama dengan media yaitu sinjai info dan akun sosial media Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai yaitu Instagram, Facebook dengan nama akun Ayo Kesinjai.

Tabel 4.6
Proses Sosialisasi Aplikasi *Ayo Kesinjai*

Nama Akun Sosial Media Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai	
Instagram	Disparbud Sinjai, Ayo Kesinjai
TikTok	Ayo Kesinjai
Facebook	Ayo Kesinjai

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

2. Sumberdaya

kemampuan sumber Daya manusia dan fasilitas-fasilitas yang mendukung dalam mengelolah Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai promosi wisata digital di Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan hasil penelitian di jelaskan bahwa kemunculan inovasi aplikasi *Ayo Kesinjai* pada tahun 2020 yang di tangani langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, isi Aplikasi *Ayo Kesinjai* bukan hanya berfokuskan dengan destinasi wisata tetapi ada

beberapa fasilitas-fasilitas pendukung di dalamnya yang dapat membuat perjalanan para wisatawan lengkap dan nyaman.

Bentuk lain dari sosialisasi untuk memperkenalkan Aplikasi *Ayo Kesinjai* yang dilakukan yaitu melalui penyebaran informasi kepada travel-travel tentang adanya Aplikasi *Ayo Kesinjai* yang dapat di akses atau di dowload melalui play store.

Namun dengan adanya Aplikasi *Ayo Kesinjai* masih banyak wisatawan yang belum mengetahui Aplikasi *Ayo Kesinjai* karena kurangnya sosialisasi secara langsung kepada masyarakat. dan juga Aplikasi *Ayo Kesinjai* terkendala dana dalam meng update aplikasi *Ayo Kesinjai* jadi Aplikasi *Ayo Kesinjai* hanya bisa di akses oleh pengguna android saja, sedangkan sekarang ini para pemuda menggunakan heandphone ber merek iphone.

3. Disposisi

Pelaksanaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* di tentukan oleh implementor jika implementator memiliki disposisi yang baik, maka implementor dapat menjalankan kebijakan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai memiliki komitmen untuk penggunaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* begitu pula dengan para pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, sampai saat ini Aplikasi *Ayo Kesinjai* masih difungsikan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa pengelola Aplikasi *Ayo Kesinjai* dijelaskan bahwa implentator Aplikasi *Ayo Kesinjai* terus memberikan yang terbaik agar Aplikasi *Ayo kesinjai* terus berjalan dengan lancar dan digunakan oleh banyak wisatawan yang akan berkunjung di kabupaten sinjai namun, hak tersebut pengelola Aplikasi *Ayo Kesinjai* terkendala dana dalam meng update aplikasi tersebut sehingga juga bisa digunakan atau di akses oleh wisatawan yang menggunakan iphone atau Ios tidak hanya pengguna android saja.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap pihak yang terlibat atau yang bertanggung jawab dalam pengimplementasian Aplikasi *Ayo Kesinjai* pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai namun berdasarkan hasil wawancara dengan tim pengelola Aplikasi *Ayo Kesinjai* masih memiliki kendala, maka dalam hal itu kepala Dinas Priwisata dan Kebudayaan kabupaten Sinjai perlu adanya responsif yang lebih baik lagi kepada bawahan atau staff Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai khususnya pengelola Aplikasi *Ayo Kesinjai* sehingga Aplikasi tersebut dapat berjalan secara efektif.

4. Struktur Birokrasi

Struktur Birokrasi sangat penting dalam pelaksanaan kebijakan, bagian susunan birokrasi ini melihat dua hal penting pertama yaitu Standart Operational Procedur (SOP) dan struktur organisasi. Implementasi kebijakan yang bersifat kompleks menuntut adanya kerjasama antar pihak, ketika struktur birokrasi tidak kondusif terhadap

implementasi suatu kebijakan, maka hal ini akan menghambat jalannya pelaksanaan kebijakan. Dalam hal ini, implementasi aplikasi *Ayo Kesinjai* pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai menggunakan Surat Edaran Implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.

Adapun dasar pelaksanaan dan Standart Operational Procedure (SOP) Aplikasi *Ayo Kesinjai* mengacu pada:

1. Peraturan Daerah Nomor 66 tahun 2022 tentang kedudukan susunan Organisasi, Tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2022 Nomor 66).
2. Peraturan Bupati Nomor 22 tahun 2022 pedoman penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan lingkup pemerintah daerah Kabupaten Sinjai, Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai telah menyebarkan tanggung jawab kepada beberapa pihak dalam hal ini yaitu bidang pengembangan dan pemasaran pariwisata untuk berkoordinasi dalam mengimplementasikan Aplikasi *Ayo Kesinjai*.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dalam mempromosikan Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai wadah promosi wisata digital di kabupaten sinjai telah membagi 5 tugas dalam mengelolah aplikasi *Ayo Kesinjai* ada yang khusus mengurus konten pariwisata,

strategi pemasaran, monitoring, kerjasama, dan pengadaan kegiatan seperti pelatihan, sosialisasi dan bahkan pergelaran event tahunan di KabupatenSinjai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan pada bab pembahasan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* Sebagai Wadah Promosi Wisata Digital di Kabupaten Sinjai, Maka peneliti menyimpulkan bahwa:

- 1. Komunikasi,** Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai memunculkan sebuah inovasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* pada tahun 2020 dan di perkenalkan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sinjai dengan melakukan sosialisasi dan juga di adakannya festival tahunan yaitu festival budaya di Kabupaten Sinjai sekaligus dengan lagu *Ayo Kesinjai* maka disitulah Aplikasi *Ayo Kesinjai* tersebar luas oleh masyarakat Kabupaten Sinjai dan di publikasikan di beberapa media yang ada di kabupaten sinjai juga bekerjasama dengan media partner yang ada di Kabupaten Sinjai yaitu sinjai info dan akun sosial media Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai yaitu Instagram, Facebook dengan nama akun *Ayo Kesinjai*. Namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya aplikasi *Ayo Kesinjai* tersebut ada beberapa yang mengetahui namun, memiliki kendala dalam mengakses Aplikasi *Ayo Kesinjai*.
- 2. Sumber Daya,** Pelaksanaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* di tangani langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, isi Aplikasi

Ayo Kesinjai bukan hanya berfokuskan dengan destinasi wisata tetapi ada beberapa fasilitas-fasilitas pendukung di dalamnya yang dapat membuat perjalanan para wisatawan lengkap dan nyaman. Namun, Aplikasi *Ayo Kesinjai* masih banyak wisatawan yang belum mengetahui Aplikasi *Ayo Kesinjai* karena kurangnya sosialisasi secara langsung kepada masyarakat atau wisatawan.

3. Disposisi, Pelaksanaan Aplikasi *Ayo Kesinjai* di tentukan oleh implementor jika implementator memiliki disposisi yang baik, maka implementor dapat menjalankan kebijakan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, pengelola Aplikasi *Ayo Kesinjai* akan terus memberikan yang terbaik agar Aplikasi *Ayo kesinjai* terus berjalan dengan lancar dan digunakan oleh banyak masyarakat yang akan berkunjung di Kabupaten Sinjai namun, hak tersebut pengelola Aplikasi *Ayo Kesinjai* terkendala dana dalam meng update Aplikasi *Ayo Kesinjai* dalam versi ios sehingga bisa digunakan atau di akses oleh wisatawan yang menggunakan iphone atau Ios tidak hanya pengguna android saja. maka dalam hal itu kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Sinjai perlu adanya responsif yang lebih baik lagi kepada bawahan atau staff Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai khususnya pengelola Aplikasi *Ayo Kesinjai* sehingga Aplikasi tersebut dapat berjalan secara efektif.

4. Struktur Birokrasi, Struktur birokrasi itu sangat penting dalam pelaksanaan kebijakan, bagian susunan birokrasi ini melihat dua hal

penting pertama yaitu Standart Operational Procedur (SOP) dan struktur organisasi. Implementasi kebijakan yang bersifat kompleks menuntut adanya kerjasama antar pihak, ketika struktur birokrasi tidak kondusif terhadap implementasi suatu kebijakan, maka hal ini akan menghambat jalannya pelaksanaan kebijakan.

Adapun dasar pelaksanaan dan Standart Operational Procedure (SOP) Aplikasi *Ayo Kesinjai* mengacu pada: (1) Peraturan Daerah Nomor 66 tahun 2022 tentang kedudukan susunan Organisasi, Tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 202 Nomor 66). (2) Peraturan Bupati Nomor 22 tahun 2022 pedoman penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan lingkup pemerintah daerah Kabupaten Sinjai,. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai telah menyebarkan tanggung jawab kepada beberapa pihak dalam hal ini yaitu bidang pengembangan dan pemasaran pariwisata untuk berkoordinasi dalam mengimplementasikan Aplikasi *Ayo Kesinjai*.

Aplikasi *Ayo Kesinjai* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dalam mempromosikan Aplikasi *Ayo Kesinjai* sebagai wadah promosi wisata digital di kabupaten sinjai telah membagi 5 tugas dalam mengelolah aplikasi *Ayo Kesinjai* ada yang khusus mengurus konten pariwisata, strategi pemasaran, monitoring,

kerjasama, dan pengadaan kegiatan seperti pelatihan, sosialisasi dan bahkan pergelaran event tahunan di Kabupaten Sinjai.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan metode wawancara dan observasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dalam mengelola Aplikasi *Ayo Kesinjai*, Peneliti dapat mengajukan beberapa saran guna untuk meningkatkan strategi Komunikasi dan sumber daya dalam mempromosikan dan memperkenalkan Aplikasi *Ayo Kesinjai* yaitu:

1. Terus melakukan Sebuah kajian terhadap besarnya pengaruh Aplikasi *Ayo Kesinjai* terhadap jumlah peningkatan kunjungan wisatawan.
2. Penambahan SDM serta meningkatkan kreatifitas SDM bidang pengembangan dan pemasaran khususnya dibagian promosi wisata.
3. Dalam promosi wisata untuk lebih megetahui apakah tujuan dari promosi tercapai atau tidak, hendaknya menentukan target pengunjung (Wisatawan) dalam perencanaan promosi.
4. Saat membuat rancangan strategi komunikasi hendaknya memperhatikan komponen-komponen komunikasi, Agar strategi komunikasi dalam mempromosikan wisata lebih baik.
5. Segera melakukan pengembangan Aplikasi *Ayo Kesinjai* berbasis IOS agar mudah di jangkau oleh anak muda sekarang karena pengguna android sudah mulai kurang di kalangan anak muda/ Generasi Millenial.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, B., & Oktariyanda, T. A. (2023). Inovasi Pelayanan Melalui Aplikasi "Ayo Ke Lombok" Untuk Meningkatkan Minat Wisatawan (Studi Di Dinas Pariwisata Lombok Barat). *Publika*, 11(2), 1735–1746.
- Ardyansyah, D. (2010). Kebijakan Publik sebagai Kebijakan Publik. *Jurnal MEDTEK*, 2(3), 78–91.
- Aryani, R., Marzal, J., & Weni, I. (2022). Implementasi Aplikasi Bantuan Cepat Daring untuk Peningkatan Layanan TIK di Universitas Jambi. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 16(1), 41–53. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2022.16.1.1119>
- BUKU - TEORI DAN ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK.pdf*. (n.d.).
- Civilization, I., TEMA 19, & Domenico, E. (2021). *No Strategi komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai*. 6.
- Helianny, I. (2019). *Wonderful Digital Tourism Indonesia Dan Peran Revolusi Industri Dalam Menghadapi Era Ekonomi Digital 5 . 0*. 1(1), 21–35.
- Heriadi. (2018). *Implementasi program CVC (Customs Visit Customer) kantor pengawasan dan pelayanan Bea Cukai tipe madya pabean B dumai*. 5(1), 1–12.
- Indonesia, P. R. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan* (Vol. 2, Issue 5, p. 255). ???
- Indonesia, R. of. (2021). Indonesian Law Number 11 of 2021 regarding Amendments to Law Number 16 of 2004 Concerning The Attorney General of The Republic of Indonesia. *Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*, 112784, 11.
- Ishak, W., Ahmadin, A., & Najamuddin, N. (2020). Pesona Objek Wisata Sejarah di Kabupaten Sinjai. *PUSAKA (Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event)*, 2(2), 98–110. <https://doi.org/10.33649/pusaka.v2i2.54>
- Ley 25.632. (2002). *RKT Sinjai*.
- Mentor, K. P. (n.d.). *implementasi kebijakan publik*.
- Oktayuresti, R., Kurnia Putri, W., Pitaloka, W., Putri Meilia, W., Alfarizi, Z., & Negeri Padang, U. (2022). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Aplikasi Pesona Tanah Datar Pada Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar*. 1(2).
- Pramono, J. (2020). Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik. In *Kebijakan Publik*.

- Rantelinggi, P. H., Irianti, A., & Aryanto, D. (2020). Implementasi Layanan Aplikasi Bergerak Untuk Informasi Wisata Provinsi Papua Barat. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(5), 971. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2020712442>
- Rantelinggi, P. H., Irianti, A., Aryanto, D., Studi, P., Informatika, T., Papua, U., Studi, P., Informatika, T., Barat, U. S., Korespondensi, P., & Barat, P. (2020). *Implementation of Mobile Application Service for Tourist*. 7(5), 971–978. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202072442>
- Rasmala, K., & M. (2014). Peningkatan Pelayanan Administrasi Dan Publikasi Pariwisata. *Jurnal Islmiah Administrasi*, 10(2), 101–114.
- Setiawan, Y., & Rosid, M. A. (2018). Aplikasi Pengenalan Objek Wisata Jawa Timur Berbasis Android. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1–176.
- Sinjai, B., Selatan, P. S., Sinjai, P. B., Birokrasi, R., Rahmat, D., Yang, T., Esa, M., & Sinjai, B. (2020). Peraturan Bupati Sinjai Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai 2019-2023. *Nuclear Power Plant Design and Analysis Codes: Development, Validation, and Application*, 3–21.
- Sinjai, P. K. (2012). *iharapkan dapat berjalan secara*. 11, 125–132.
- Turhindayani, T. (2020). Analisis Implementasi Pengelolaan Barang Milik Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Bangka Tengah). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 4(4). <https://doi.org/10.22146/abis.v4i4.59322>
- Kartika Imam Santoso, Muhammad Nur Rais (2015). Implementasi Informasi Geografis Daerah Pariwisata Kabupaten Temanggung Berbasis Adroid dengan *Global Positioning System* (GPS). (Vol. 2, No.1), (Ishak et al., 2020)
- (Rasmala, K., 2014) (Rantelinggi, Irianti, & Aryanto, 2020)
- (Civilization et al., 2021)(B. Sinjai et al., 2020) (R. of Indonesia, 2021) (Rantelinggi, Irianti, Aryanto, et al., 2020)
- (Pramono, 2020) (*BUKU - TEORI DAN ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK.Pdf*, n.d.)
- (Mentor, n.d.)(Ardyansyah, 2010)

L

A

M

P

I

R

A

N



DOKUMENTASI

Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai



Keterangan: Senin, 12 Februari 2024

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai



Keterangan: Senin, 12 februari 2024

Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran pariwisata



Wawancara Bersama Ibu Dewi Angriani, S.Sos, M.Si

Senin, 12 februari 2024

Media Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai



Wawancara Bersama pak Sofan Sofyan, S.AP

Senin, Selasa, 13 februari 2024

Sub Koordinator Pengembangan dan Kelompok Jabatan Fungsional

Adyatama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



*Wawancara Bersama Pak Romi Rompe Gading, SE
Selasa, 13 februari 2024*



*Wawancara Bersama Ibu Andi Yuvita, S.Sos
Selasa, 12 februari 2024*

Sub Koordinator Pengembangan dan Kelompok Jabatan Fungsional

Adyatama Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



Wawancara Bersama Ibu Andi Purnama Pabbenteng, SE

Rabu, 14 februari 2024

Aplikasi Ayo Kesinjai



← Worship Places	← Worship Places
	
<p>Masjid Agung Nujumul Ittihad Kel. Balangnipa, Kec. Sinjai Utara</p>	<p>Masjid Agung Nujumul Ittihad Kel. Balangnipa, Kec. Sinjai Utara</p>
<p>Masjid Darul Mawaddah Kel. Samataring, Kec. Sinjai Timur</p>	<p>Masjid Darul Mawaddah Kel. Samataring, Kec. Sinjai Timur</p>
<p> Masjid Nurul Amal Sangiasseri, Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan</p>	<p>Masjid Nurul Amal Sangiasseri, Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan</p>
<p>Masjid Rayatul Hidayah Kel. Biringere, Kec. Sinjai Utara</p>	<p> Masjid Rayatul Hidayah Kel. Biringere, Kec. Sinjai Utara</p>
<p>Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai</p>	<p>Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai</p>

← Worship Places



Masjid Agung Nujumul Ittihad Kel. Balangnipa, Kec. Sinjai Utara

Masjid Darul Mawaddah Kel. Samataring, Kec. Sinjai Timur



Masjid Nurul Amal Sangiasseri, Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan

Masjid Rayatul Hidayah Kel. Biringere, Kec. Sinjai Utara

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

15:03

Ayo Ke Sinjai



Benteng Balangnipa

Pilih Bahasa Indonesia

 Kegiatan	 Hotel	 Wisata	 Budaya
 Restoran	 Pasar	 Faskes	 Transportasi
 ATM	 Kurs	 Telepon Penting	 Tempat Ibadah

Destinasi Teratas









1 2 0 2 4 1 9 0 0 9 0 0 0 1 9

PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jalan Persatuan Raya No. 116, Kelurahan Binngene Kabupaten Sinjai Telpn : (0482) 21069 Fax : (0482) 22450 Kode Pos : 62012 Kabupaten Sinjai

Nomor : 00046/16/01/DPM-PTSP//2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kab. Sinjai

Di
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor : 32393/S.01/PTSP/2023, Tanggal 28 Desember 2023 Perihal Penelitian .
Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama	: SUDIRMAN
Tempat / Tanggal Lahir	: Sinjai/20 September 2001
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NIM	: 105611105520
Program Studi	: ILMU ADMINISTRASI NEGARA
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Dusun Nangkae, Kel./Desa Biji Nangka, Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi. Dengan Judul : IMPLEMENTASI APLIKASI AYO KESINJAI SEBAGAI WADAH PROMOSI WISATA DIGITAL DI KABUPATEN SINJAI

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 04 Januari s/d 04 Maret 2024
Pengkut

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Sinjai
Pada tanggal : 16 Januari 2024
a.n. **BUPATI SINJAI**
KEPALA DINAS



LUKMAN DAHLAN, S.I.P., M.Si
Pangkat: Pembina Utama Muda / IVc
NIP : 197011301990031002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Sinjai (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
3. Yang Bersangkutan (Sudirman)
4. Arsip



**Universitas
Muhammadiyah
Makassar**

Integrity - Professionalism - Entrepreneurship

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Faculty of Social and Political Sciences

Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221

Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588

Official Email : fisip@unismuh.ac.id

Official Web : <https://fisip.unismuh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2940/FSP/A.1-VIII/XII/1445 H/2023 M
Lamp. : 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
Di -

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Sudirman
S t a m b u k : 10561 11055 20
J u r u s a n : Ilmu Administrasi Negara
Lokasi Penelitian : Di Dinas Pariwisata Kabupaten Sinjai.
Judul Skripsi : **"Implementasi Aplikasi Ayo Ke Sinjai sebagai Wadah Promosi Wisata Digital di Kabupaten Sinjai"**

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Jazakumullahu. Khaeran Katziraa.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 28 Desember 2023

Ketua Jurusan IAN

Dr. Nur Wahid, S.Sos, M.Si
NBM: 991 742



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3169/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

28 December 2023 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

15 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2940/FSP/A.1-VIII/XII/1445/2023 tanggal 28 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SUDIRMAN**
 No. Stambuk : **10561 1105520**
 Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**
 Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI APLIKASI AYO KE SINJAI SEBAGAI WADAH PROMOSI WISATA DIGITAL DI KABUPATEN SINJAI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Muh. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsps@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **32393/S.01/PTSP/2023**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Sinjai

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3169/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 28 Desember 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **SUDIRMAN**
Nomor Pokok : **105611105520**
Program Studi : **Ilmu Administrasi Negara**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" IMPLEMENTASI APLIKASI AYO KESINJAI SEBAGAI WADAH PROMOSI WISATA DIGITAL DI KABUPATEN SINJAI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Januari s/d 04 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 28 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sudirman
Nim : 105611105520
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Maret 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursinani, S.Hum.,M.I.P
NIM. 964 591

BAB I Sudirman - 105611105520

ORIGINAL REPORT

4%

4%

0%

0%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dokument.pub

Internet Source

1%

2

repository.upi.edu

Internet Source

1%

3

agungnugrahadwi.blogspot.com

Internet Source

1%

4

issuu.com

Internet Source

1%

5

eprints.unm.ac.id

Internet Source

<1%

6

sevima.com

Internet Source

<1%

7

www.hebatriau.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB II Sudirman - 105611105520

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	3%
2	www.slideshare.net Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	1%
5	bappelitbangda.bandungbaratkab.go.id Internet Source	1%
6	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.uma.ac.id Internet Source	1%
8	www.coursehero.com Internet Source	1%
9	repository.uhn.ac.id Internet Source	1%

10	123dok.com Internet Source	<1 %
11	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung Student Paper	<1 %
13	ms.wikipedia.org Internet Source	<1 %
14	Kamalia Waladis S, Nurjanah Nurjanah. "Peran Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada SMK Al-Huda Turalak Kabupaten Ciamis", Bestari Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2020 Publication	<1 %
15	ejournal.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
16	journal.uta45jakarta.ac.id Internet Source	<1 %
Exclude quotes <input type="checkbox"/> Off		Exclude matches <input type="checkbox"/> Off
Exclude bibliography <input type="checkbox"/> Off		

BAB III Sudirman - 105611105520

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	123dok.com Internet Source	4%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



The image contains a large, semi-transparent watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo, which is a shield-shaped emblem with a sunburst and Arabic calligraphy. Overlaid on this is a blue Turnitin seal that says "LULUS" (Passed) and "turnitin".

BAB IV Sudirman - 105611105520

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to IAIN Bone Student Paper	1%
3	ejournal-poltekparmks.ac.id Internet Source	1%
4	id.wikipedia.org Internet Source	1%
5	disparbud.sinjaikab.go.id Internet Source	1%
6	semuatentangprovinsi.blogspot.com Internet Source	<1%
7	www.slideshare.net Internet Source	<1%
8	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
9	p2k.stekom.ac.id Internet Source	<1%



10	dmsppid.bantenprov.go.id Internet Source	<1%
11	docplayer.info Internet Source	<1%
12	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes

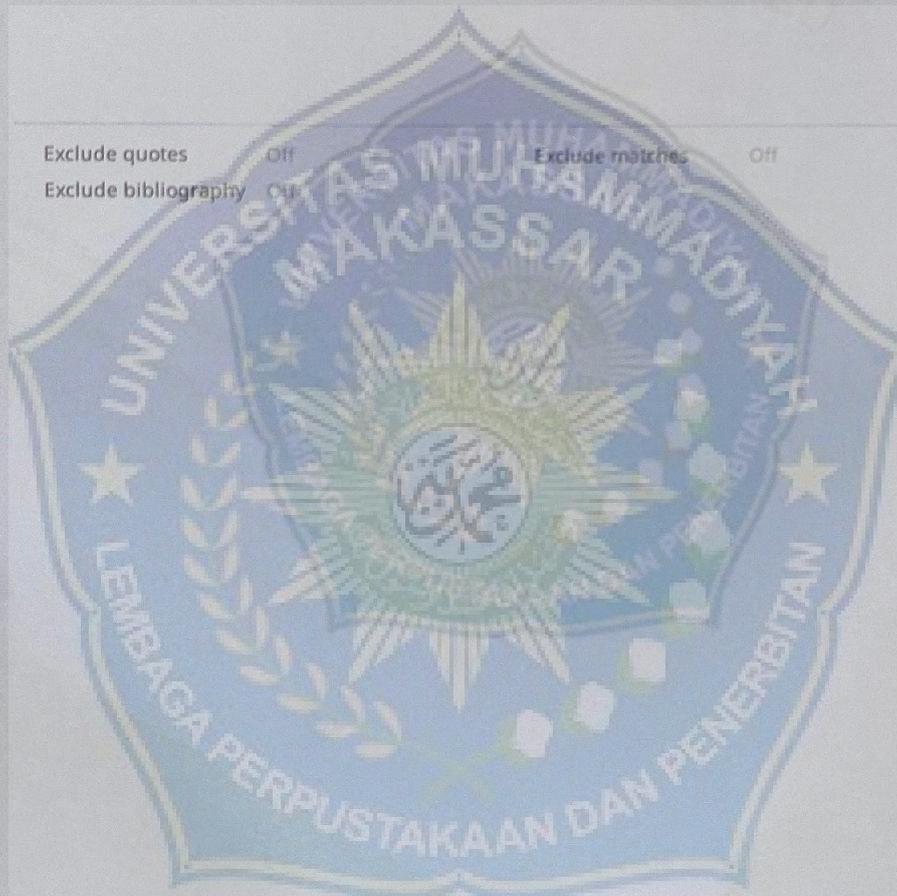
Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



BAB V Sudirman - 105611105520

ORIGINAL REPORT

3% **LULUS** **2%**

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Muhammad Fadil, Farida Efriyanti. "Pengaruh Fitur Customer Review dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian pada Pengguna Shopee (Studi pada Mahasiswa Universitas Bandar Lampung Prodi Manajemen Angkatan 2019)", Jurnal EMT KITA, 2023
Publication **2%**
- 2** jurnal.kimia.fmipa.unmul.ac.id
Internet Source **2%**

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BIOGRAFI PENULIS



SUDIRMAN. Lahir di Sinjai 20 September 2002. Merupakan buah hati dari pasangan Pak Ambo Upe dan Ibu Arni, Anak ketiga dari 3 bersaudara. Masuk ke jenjang tingkat Sekolah Dasar di SD 145 Cobbu dan menyelesaikan studi pada tahun 2014, Selanjutnya penulis melanjutkan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama di MTSN 2 Sinjai Pada tahun 2017, Penulis kemudian melanjutkan pada tingkat Menengah Atas di SMAN 8 Sinjai pada tahun 2020, Pada jenjang perguruan tinggi penulis tercatat sebagai Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Pada Tahun 2020 dan sekarang sedang Menyusun skripsi sebagai suatu persyaratan untuk memperoleh gelar (S1) dengan mengangkat judul “Implementasi Aplikasi *Ayo Kesinjai* Sebagai Wadah Promosi Wisata Digital di kabupaten Sinjai” Pada akhirnya penulis mengharapkan apa yang menjadi hasil penelitian sebuah bahan literasi untuk menambah pengetahuan dan sebuah bahan bagi perkembangan pariwisata di Kabupaten Sinjai khususnya Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.